

UPAYA PENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN
MEDIA GAMBAR KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI AK 1 SMK
TAKHASSUS AL-QURAN WONOSOBO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
Ikrar Amaluddin
NIM 07201244044

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur pada Siswa Kelas XI SMK Takhassus Al Quran Wonosobo* telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 31 Januari 2014

Pembimbing I,

Drs. Prihadi, M.Hum.

NIP 19630330 199001 0 001

Yogyakarta, 31 Januari 2014

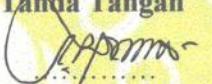
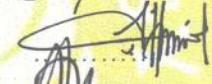
Pembimbing II,

Ari Kusmiyatun, M.Hum.

NIP 19780715 200112 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur pada Siswa Kelas XI SMK Takhassus Al Quran Wonosobo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 6 Februari 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Hartono, M.Hum.	Ketua Penguji		4/3 - 2014
Ari Kusmiyatun, M.Hum.	Sekretaris Penguji		14/3 - 2014
Drs. Teguh Setiawan, M.Hum.	Penguji Utama		1/3 - 2014
Drs. Prihadi, M.Hum.	Penguji Pendamping		4/3 - 2014

Yogyakarta, Maret 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani
NIP19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ikrar Amaluddin
NIM : 07201244044
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Januari 2014

Penulis,



Ikrar Amaluddin

NIM 07201244044

MOTTO

Kekuatan dan kunci yang utama dalam setiap keadaan apapun adalah doa dan usaha.

(pribadi)

Jangan pernah menyerah untuk berdoa dan berusaha, meskipun itu melelahkan namun yakinlah hasilnya membanggakan.

(pribadi)

PERSEMPAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rizki dan nikmat yang tiada henti-hentinya. Peneliti ingin mempersempahkan karya ini untuk beberapa pihak.

1. Bapak Ibnu Aqil dan Ibu Lilik Solehati, terima kasih atas semua doa, kesabaran, pengorbanan, kasih sayang, nasihat, dan dukungan yang tak kenal lelah demi terselesaikannya tugas akhir ini.
2. Kakak-kakak tercinta, Yusi Arafah, Syarif Faisal Resa, dan Syarif Hidayat yang tiada henti-hentinya mencurahkan kasih sayang dan dukungannya.
3. Keponakanku, Muhammad Alaudin Arsyia dan Fairus Ramzi Syarif yang selalu memberikan warna kecerianan tersendiri dan selalu membuatku kangen suasana rumah.
4. Keluarga Bapak Ahmad Badrin dan Ibu Fitriyani yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan menambah suasana berbeda dalam hidupku.
5. Orang terkasih, Ema Septiyani yang selalu pantang menyerah mendoakan, mendukung dan memberi semangat lebih di saat susah maupun senang.
6. Keluarga besarku, terima kasih atas doa kalian semua.
7. Teman-teman kost Bakung, Pelem Kecut, Baskoro, dan Karanggayam yang sudah menemani dalam setiap perjalanan selama dalam perantauan, terima kasih atas kegilaan dan kebersamaan kalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur pada Siswa Kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo* untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Penulis yakin dengan terkabulkannya doa yang dipanjatkan dan dengan adanya usaha nyata tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak.

Sayasampaikan terima kasih kepada Rektor UNY, Dekan FBS, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan saya untuk terus belajar. Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan kepada Bapak Drs. Prihadi, M.Hum. dan Ibu Ari Kusmiyatun, M.Hum. atas waktu, arahan, kesabaran, dan bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karena tanpa bimbingan dan arahan dari Bapak dan Ibu dosen, mungkin skripsi ini tidak dapat terselesaikan.

Saya sampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Takhassus Al Quran Wonosobo yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian guna tercapainya tujuan dari skripsi ini. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Ibu Ismi Septiyani atas kemudahan dan bantuannya dalam melakukan penelitian. Siswa-siswi kelas XI SMK Takhassus Al Quran Wonosobo yang telah bersedia bekerjasama dalam penelitian ini.

Tidak lupa saya sampaikan terima kasih kepada keluarga besar PBSI angkatan 2007, khususnya kelas I, atas kebersamaan, kesempatan, dan canda-tawanya selama ini. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan dan doanya selama saya mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga doa, bantuan, dan kerjasama kalian semua mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 25 Januari 2014

Penulis,



Ikrar Amaluddin

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI
DENGAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI
SMK TAKHASSUS AL QURAN WONOSOBO**

Ikrar Amaluddin
NIM 07201244044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar karikatur. Gambar karikatur dipilih sebagai media dalam penelitian ini karena gambar karikatur merupakan salah satu media yang dapat memberikan kesan yang berbeda bagi siswa, dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengembangkan kerangka karangan sehingga dapat menghasilkan karangan deskripsi yang baik dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI SMK Takhassus Al Quran Wonosobo tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 siswa. Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lapangan dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan diukur berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan proses diukur berdasarkan peningkatan proses pembelajaran menulis deskripsi ke arah yang lebih baik. Sedangkan keberhasilan produk diukur berdasarkan skor KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menulis deskripsi sebesar 73.

Sebelum dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, kemampuan menulis siswa belum dapat dikatakan baik. Aspek yang dinilai yaitu isi, organisasi, kosa kata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Dari aspek-aspek tersebut, aspek isi dan mekanik merupakan aspek yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Tindakan pada siklus I dan siklus II adalah pemberian materi menulis deskripsi, langkah-langkah menulis deskripsi, dan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi. Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan menulis siswa, pada akhir pertemuan tiap siklus peneliti melakukan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu persentase Kriteria aspek menulis deskripsi yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Hasil ini berdasarkan pada hasil tes siswa pratindakan dengan skor rata-rata sebesar 71,6, siklus I dengan skor rata-rata sebesar 78,76, dan siklus II dengan skor rata-rata sebesar 82,79. Peningkatan jumlah skor kemampuan menulis deskripsi dari pratindakan menuju siklus I sebesar 7,16 dan peningkatan jumlah skor dari siklus I menuju siklus II sebesar 4,14. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Batasan Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Menulis Deskripsi	8
2. Macam-macam Wacana Deskripsi	8
3. Ciri-ciri Deskripsi	10
4. Langkah-langkah Menulis Deskripsi	11
5. Kriteria Penulisan Menulis Deskripsi	11
6. Media Pembelajaran	15
7. Gambar Karikatur	17
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24

B. Prosedur Penelitian	26
1. Perencanaan Tindakan.....	26
2. Pelaksanaan Tindakan	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Wawancara	30
2. Angket	31
3. Tes.....	31
4. Catatan Lapangan.....	31
5. Alat Rekam Gambar.....	32
E. Intrumen Penelitian.....	32
1. Lembar Angket	32
2. Soal Tes Menulis Deskripsi	32
3. Pedoman Penilaian	33
4. Lembar Catatan Lapangan.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
1. Teknik Kualitatif	33
2. Teknik Kuantitatif	34
G. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	37
1. Pratindakan	39
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II	47
B. Pembahasan	55
1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Deskripsi.....	55
2. Proses Penelitian Tindakan Kelas dengan Media Gambar Karikatur .	58
3. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur.....	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
C. Keterbatasan Penelitian.....	74

DAFTAR PUSTAKA	75
----------------------	----

LAMPIRAN	77
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Hal	
Tabel 2.1	Penilaian Menulis dengan Pembobotan Tiap Komponen.....	13
Tabel 2.2	Pedoman Penilaian Menulis Deskripsi yang Telah Dimodifikasi	14
Tabel 3.1	Pedoman Penilaian Menulis Deskripsi yang Telah Dimodifikasi	28
Tabel 3.2	Kriteria Interpretasi Skor Angket Minat Siswa	35
Tabel 4.1	Jadwal Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Akuntansi 1	37
Tabel 4.2	Waktu Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian	38
Tabel 4.3	Hasil Penilaian Siswa Pratindakan.....	40
Tabel 4.4	Hasil Tes Pratindakan.....	40
Tabel 4.5	Hasil Penilaian Siswa Siklus I	44
Tabel 4.6	Hasil Penilaian Pratindakan dan Siklus I.....	44
Tabel 4.7	Hasil Tes Siklus I	45
Tabel 4.8	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I	46
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.10	Hasil Penilaian Siswa Siklus I dan Siklus II.....	51
Tabel 4.11	Hasil Tes Siklus II.....	52
Tabel 4.12	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.13	Hasil Tes Siklus I dan Siklus II.....	53
Tabel 4.14	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	53
Tabel 4.15	Hasil Angket Minat Siswa Tiap Indikator Pasca Tindakan.....	54
Tabel 4.16	Hasil Angket Minat Siswa Pasca Tindakan.....	54
Tabel 4.17	Hasil Penilaian Siswa Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	69
Tabel 4.18	Ketuntasan Belajar Klasikal Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.	70

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pikir PTK.....	23
Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis dan McTaggart	25
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Penilaian Pratindakan dan Siklus I	45
Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Penilaian Siklus I dan Siklus II.....	52
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Penilaian Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Silabus	77
Lampiran 2 RPP Pratindakan	79
Lampiran 3 RPP Siklus I.....	83
Lampiran 4 RPP Siklus II	90
Lampiran 5 Daftar Siswa	97
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Guru	99
Lampiran 7 Hasil Wawancara Guru	101
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Siswa.....	103
Lampiran 9 Hasil Wawancara Siswa	104
Lampiran 10 Kisi-kisi Angket Pratindakan.....	106
Lampiran 11 Lembar Angket Pratindakan.....	107
Lampiran 12 Hasil Angket Pratindakan.....	108
Lampiran 13 Kisi-kisi Angket Pasca Tindakan.....	110
Lampiran 14 Lembar Angket Pasca Tindakan.....	111
Lampiran 15 Hasil Angket Pasca Tindakan.....	112
Lampiran 16 Catatan Lapangan Pratindakan	114
Lampiran 17 Hasil Catatan Lapangan Siklus I.....	116
Lampiran 18 Hasil Catatan Lapangan Siklus II	119
Lampiran 19 Kisi-kisi Soal Tes.....	123
Lampiran 20 Soal Tes Siklus I	124
Lampiran 21 Soal Tes Siklus II.....	125
Lampiran 22 Lembar Penilaian Siswa Pratindakan.....	126
Lampiran 23 Lembar Penilaian Siswa Siklus I	128
Lampiran 24 Lembar Penilaian Siswa Siklus II	130
Lampiran 25 Hasil Karangan Siswa	132
Lampiran 26 Hasil Belajar Pratindakan	134
Lampiran 27 Hasil Belajar Siklus I	136
Lampiran 28 Hasil Belajar Siklus II	138
Lampiran 29 Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	140
Lampiran30 Validitas Soal Siklus I	142

Lampiran31	Validitas Soal Siklus II.....	143
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 33	Dokumentasi.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia memerlukan alat untuk menyampaikan informasi. Bahasa merupakan salah satu alat dalam kehidupan manusia untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan oleh manusia agar dapat diterima maksud dan tujuannya adalah melalui keterampilan berbahasanya. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*); (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); (3) keterampilan membaca (*reading skills*); dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1).

Menulis merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan daya imajinasi dan pola pikir manusia. Pada lingkungan formal seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) materi pelajaran menulis perlu ditekankan agar siswa dapat mengembangkan pola pikir mereka, baik secara imajinatif maupun objektif. Berdasarkan bentuknya, (Weayer dalam Tarigan, 2008: 28) membuat klasifikasi menulis menjadi empat, yaitu (1) eksposisi yang mencakup definisi dan analisis, (2) deskripsi yang mencakup deskripsi ekspositori dan literer, (3) narasi yang mencakup urutan waktu, motif, konflik, titik pandang, dan pusat minat, dan (4)

argumentasi yang mencakup induksi dan deduksi. Dari masing-masing jenis tersebut pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Menulis deskripsi bukanlah kegiatan yang mudah. Selain perlu memahami hakikat dan aturan menulis, siswa juga harus mampu mengembangkan ide, mampu mengolah kata-kata agar nantinya menghasilkan sebuah tulisan yang mengandung makna dan informasi seperti yang dimaksudkan penulisnya. Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1991). Menulis deskripsi identik dengan penggambaran penulis terhadap suatu objek. Penulis memperhatikan sebuah objek kemudian menuangkan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa SMK Takhassus Al Quran Wonosobo pada tanggal, 29 April 2013, diperoleh kesimpulan bahwa saat mengajarkan materi kepada siswanya, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Sumber belajar yang digunakan hanya berupa LKS dan buku paket. Guru juga belum menggunakan media pembelajaran dalam mengajarkan materi menulis deskripsi. Hal ini berdampak kejemuhan pada siswa dan yang paling parah adalah siswa jadi enggan untuk mengikuti dan memahami pelajaran tersebut.

Tidak hanya dari hasil wawancara, namun hasil dari pengisian angket juga diketahui bahwa minat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi masih kurang. Saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang tidak

memperhatikan penjelasan guru, siswa juga masih terlihat pasif. Siswa enggan mengerjakan tugas mengarang. Siswa juga tidak melakukan persiapan ketika akan menulis sebuah tulisan deskripsi. Siswa termotivasi apabila ada suatu media yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam membuat sebuah tulisan deskripsi siswa masih kurang dalam aspek ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan ejaan dan tata tulis. Pada dasarnya aspek-aspek yang diperlukan dalam menulis berdasarkan rangsang gambar adalah kesesuaian isi dengan gambar, ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan ejaan dan tata tulis (Nurgiyantoro, 2012: 430). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa belum memenuhi aspek penulisan yang baik berdasarkan rangsang gambar.

Melalui penelitian ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan menulis siswa khususnya menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar karikatur. Gambar karikatur merupakan media grafis, media grafis dapat diartikan sebagai media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa berbentuk gambar/foto, sketsa, bagan, grafik, poster, dan sebagainya (Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, 1997: 27). Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan media pembelajaran yang menarik, siswa akan terpancing dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Penggunaan media juga harus disesuaikan

dengan materi pelajaran. Jangan sampai media yang digunakan justru membingungkan siswa.

Sesuai judul *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur Pada Siswa Kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo*, peneliti memilih materi pelajaran menulis deskripsi untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti menentukan judul tersebut bertolak dari hasil survei awal yang dilakukan terhadap siswa, guru, dan praktik belajar-mengajar di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

Berdasarkan fakta dari hasil survei dan wawancara, peneliti berupaya memanfaatkan fungsi dari gambar karikatur dengan manjadikannya media untuk pembelajaran menulis deskripsi. Gambar karikatur sesuai dengan pengertian yang dituliskan oleh Sudjana dan sesuai dengan aspek penulisan yang baik berdasarkan rangsang gambar menurut Nurgiantoro. Oleh karena itu gambar karikatur layak untuk dijadikan media pembelajaran dalam menulis deskripsi. Melalui media gambar karikatur diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan imajinasinya kemudian dituangkan ke dalam sebuah tulisan deskripsi yang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru belum menggunakan media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.
2. Guru hanya menggunakan LKS dan buku paket dalam pembelajaran menulis deskripsi.
3. Kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo masih rendah.
4. Media gambar karikatur belum pernah digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar karikatur pada siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah. Bagaimana peningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar karikatur pada siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar karikatur siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar karikatur untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat menggunakan media gambar karikatur sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.
- 2) Guru dapat merancang pembelajaran yang lebih menarik minat siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana atau acuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa.

G. Batasan Istilah

1. Menulis deskripsi adalah kegiatan menulis dengan cara mendeskripsikan sebuah objek sebagai media, menggambarkan ciri-ciri dan kekhasan dari objek tersebut.
2. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dan dengan hasil yang optimal (Sugihartono, 2007: 81).
3. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil akhir yang optimal.
4. Gambar karikatur merupakan media grafis, media grafis dapat diartikan sebagai media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata dan gambar. Pengungkapan itu bisa berbentuk gambar/foto, sketsa, bagan, grafik, poster, dan sebagainya (Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, 1997: 27).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Menulis Deskripsi

Banyak orang mengetahui bahwa menulis deskripsi adalah sekedar penggambaran terhadap objek. Namun sebenarnya menulis deskripsi memiliki arti yang lebih luas. Deskripsi atau pemerian merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan (Keraf, 1991). Menurut Tarigan (1996: 16), menyatakan bahwa deskripsi juga harus berusaha menyajikan suatu hal sedemikian rupa, sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca, seakan-akan pembaca melihat sendiri objek itu. Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi adalah menggambarkan sebuah objek dengan memberikan perincian-perincian terhadap objek tersebut sehingga pembaca seolah-olah berhadapan langsung dengan objek. Pembaca dapat merasakan ciri-ciri dan kekhasan yang dimunculkan penulis dalam tulisan deskripsinya.

2. Macam-macam Wacana Deskripsi

Beberapa ahli bahasa mengemukakan macam-macam wacana deskripsi berdasarkan bentuk dan tujuannya. Berdasarkan bentuknya, Tarigan (1996) menyatakan bahwa wacana deskripsi dibagi menjadi dua, yakni

pemerian fakta (*factual description*) dan pemerian pribadi (*personal description*). Pemerian fakta adalah pemerian dengan beranggapan bahwa substansi-substansi material dan hakikat-hakikat ada dalam keberadaan yang bebas dan sesuai dengan pengamatan yang melihatnya. Hubungan antara objek yang diamati dengan pengamat didasarkan pada penghayatan yang objektif bukannya subjektif, sedangkan pemerian pribadi adalah wacana yang didasarkan pada responsi terhadap objek-objek, suasana-suasana, situasi-situasi, dan pribadi-pribadi.

Deskripsi sugestif adalah deskripsi yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman pada diri pembaca tentang objek yang ada pada karangan. Pengalaman ini merupakan kesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Deskripsi sugestif mempunyai sasaran, yaitu menciptakan sugesti tertentu kepada pembaca dengan perantaraan kekuatan rangkaian kata-kata yang digunakan penulis untuk menggambarkan rincian objek, baik itu ciri, sifat maupun watak dari objek tersebut. Keraf (1981: 94) mengungkapkan bahwa “deskripsi sugestif berusaha untuk menciptakan suatu penghayatan terhadap objek tersebut melalui imajinasi para pembaca”. Pada deskripsi sugestif, kesan dan imajinasilah yang menjadi sasaran utama.

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang bertujuan untuk memberikan identifikasi atau informasi mengenai objek, sehingga pembaca dapat mengenali objek jika berhadapan dengan objek tersebut. Pada deskripsi ekspositoris yang terpenting adalah ketepatan informasi mengenai objek yang tengah diamati. Dapat dikatakan bahwa penjelasan terhadap suatu objek

hanya sebatas wujud fisik dari objek tersebut, tidak semendalam deskripsi sugestif. Penulis deskripsi ekspositoris tidak menginginkan pembaca dapat menciptakan kesan pada saat membaca karangan tersebut. Apabila pembaca sudah dapat mengetahui objek yang sedang dijelaskan maka tujuan dari penulis sudah terpenuhi.

3. Ciri-ciri Deskripsi

Menurut Semi (2007: 66), karangan deskripsi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Berupaya memperlihatkan detil atau rincian tentang objek.
- b. Bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca.
- c. Umumnya menyangkut objek yang bias diindera oleh pancaindera sehingga objek pada umumnya benda, alam, warna, dan manusia.
- d. Disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah.
- e. Organisasi penyajiannya lebih umum menggunakan tatanan ruang.

Menurut Rani (2006: 38), ciri-ciri deskripsi ditandai oleh dua hal yaitu.

- a. Penggunaan kata-kata atau ungkapan yang bersifat deskriptif, seperti rambutnya ikal, hidungnya mancung, dan matanya biru.
- b. Tidak menggunakan kata-kata yang bersifat evaluatif yang terlalu abstrak seperti tinggi sekali, berat badan tidak seimbang, matanya indah, dan sebagainya.

4. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Seorang penulis haruslah menjadi pengamat yang baik, memiliki pandangan yang tajam, pikiran cerdas, dan memiliki wawasan yang luas. Apalagi dalam menulis deskripsi, penulis harus mampu mengidentifikasi ciri dan kekhasan dari objek yang ditafsirkannya. Alex dan Agus (2007: 58) mengemukakan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi.

- a. Menentukan tema atau topik tulisan dengan menetapkan objek yang akan dilukiskan.
- b. Menentukan ruang lingkup atau batas-batas wilayah objek deskripsi.
- c. Melakukan observasi secara cermat dan tuntas; merasakan, mengapresiasi, serta menginterpretasi meterial dan dimensi objek.
- d. Membuat asosiasi, analogi, atau komparasi dengan berbagai hal lain untuk memperjelas gambaran dan dimensi objek.
- e. Mengedepankan dan merefleksikan hasil pengamatan.
- f. Membuat sketsa atau kerangka karangan berisi butir-butir pokok yang akan dikembangkan.
- g. Menggambarkan objek dengan pilihan dan komposisi kata yang tepat.
- h. Menyunting tulisan untuk memperbaiki berbagai kesalahan, baik ejaan, diksi, maupun struktur kalimat.

5. Kriteria Penilaian Menulis Deskripsi

Penilaian berikut merupakan model pedoman penilaian menulis dengan pembobotan tiap komponen. Ada dua tabel pedoman penilaian yang

ditampilkan yaitu tabel penilaian yang masih sesuai buku “Penilaian Pembelajaran Bahasa” dan tabel penilaian yang telah dimodifikasi berdasarkan buku Nurgiyantoro (2012: 441-442).

Tabel 2.1 Penilaian menulis dengan pembobotan tiap komponen

Aspek	Skor	Kriteria
I S I	27-30	SANGAT BAIK SEMPURNA: pada informasi* substansif* pengembangan tesis tuntas* relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	CUKUP-BAIK: informasi cukup* substansi cukup* pengembangan tesis terbatas* relevan dengan masalah tetapi tidak lengkap.
	17-21	SEDANG-CUKUP: informasi terbatas* substansi kurang* pengembangan tesis tidak cukup* permasalahan tidak cukup.
	13-16	SANGAT-KURANG: tidak berisi* tidak ada substansi* tidak ada pengembangan* tidak ada permasalahan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK SEMPURNA: ekspresi lancar* gagasan diungkapkan dengan jelas* padat* tertata dengan baik* urutan logis* kohesif.
	14-17	CUKUP-BAIK: kurang lancar* kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat* beban pendukung terbatas* urutan logis tetapi tidak lengkap.
	10-13	SEDANG-CUKUP: tidak lancar* gagasan kacau, terpotong-potong* urutan dan pengembangan tidak logis.
	7-9	SANGAT-KURANG: tidak komunikatif* tidak terorganisir* tidak layak nilai.
K O S A	18-20	SANGAT BAIK SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih* pilihan kata dan ungkapan tepat* menguasai pembentukan kata.
	14-17	CUKUP-BAIK: pemanfaatan kata agak canggih* pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu.
	10-13	SEDANG-CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas* sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna.
	7-9	SANGAT-KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan* pengetahuan tentang kosakata rendah* tidak layak nilai.
P E N G B A H A S A	22-25	SANGAT BAIK SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif* hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
	18-21	CUKUP-BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif* kesalahan kecil pada konstruksi kompleks* terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
	11-17	SEDANG-CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat* makna membingungkan atau kabur.
	5-10	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan sintaksis* terdapat banyak kesalahan* tidak komunikatif* tidak layak nilai.
M E K A N I K	5	SANGAT BAIK SEMPURNA: menguasai aturan penulisan* hanya terjadi beberapa kesalahan ejaan.
	4	CUKUP-BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna.
	3	SEDANG-CUKUP: sering terjadi kesalahan ejaan* makna membingungkan atau kabur.
	2	SANGAT-KURANG: tidak menguasai aturan penulisan* terdapat banyak kesalahan ejaan* tulisan tidak terbaca* tidak layak nilai.
JUMLAH:		PENILAI:
KOMENTAR:		

Tabel 2.2 Pedoman penilaian menulis deskripsi telah dimodifikasi

Aspek	Kriteria	Keterangan	Skor
I S I	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita sangat baik - Informasi relevan dengan tema/judul 	27-30
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita cukup baik - Informasi cukup relevan dengan tema/judul 	22-26
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas kurang - Pengembangan cerita kurang - Informasi kurang relevan dengan tema/judul 	17-21
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas tidak ada - Pengembangan cerita sangat kurang - Informasi tidak relevan dengan tema/judul 	13-16
O R G A N I S A S I	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, komunikatif, dan lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi jelas 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, dan cukup lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi cukup jelas 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita kurang logis, kurang terlihat ide utama, kurang runtut, dan kurang jelas - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita tidak logis, gagasannya kacau, tidak runtut, dan tidak lengkap - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	7-9
K O S A K A T A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tepat sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi baik, namun kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Penulisan kata disingkat 	7-9
P E N G B A H A S A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tepat dan sesuai aturan sintaksis - Memiliki ide pokok dan antar kalimat saling mendukung ide pokok paragraf - Menggunakan bahasa denotatif 	22-25
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kailmat tepat namun kurang sesuai dengan aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan lebih banyak bahasa denotatif daripada bahasa konotatif 	18-21
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan bahasa denotatif tapi masih ditemukan bahasa konotatif 	11-17
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Memiliki lebih dari satu ide pokok, hubungan antar kalimat tidak sesuai - Penggunaan bahasa konotatif lebih banyak daripada bahasa denotatif 	5-10
M E K A N I K	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	5
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan namun kurang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	4
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	3
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	2
Total Skor			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Max}} \times 100$			

6. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Briggs (*via* Sadiman, 2008: 6), menyatakan bahwa media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dan dengan hasil yang optimal (Sugihartono, 2007: 81). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil akhir yang optimal.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar tentu membutuhkan suasana yang menarik agar pelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dalam mengikuti pelajaran, kadang siswa merasakan kejemuhan karena tidak ada variasi atau media yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Peran media pembelajaran khususnya dalam hal ini sangat penting untuk merangsang minat belajar siswa. Selain itu siswa juga tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Sadiman (2008: 17-18), memaparkan manfaat dari media pembelajaran, yaitu (1) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (2) sikap pasif anak didik dapat diatasi dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi, (3) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistik, dan (4) dapat memberikan rangsangan, pengalaman, dan persepsi yang sama dalam diri anak.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam menentukan penggunaan media dalam pembelajaran, guru harus menyesuaikan dengan materi yang sedang diajarkan. Jangan sampai penggunaan media justru mengganggu minat belajar siswa. Sudirman (1992: 213), mengemukakan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih media.

1) Objektivitas

Sebuah media pembelajaran tidak boleh dipilih atas dasar kesenangan pribadi dari guru maupun siswa yang menggunakan.

2) Program pengajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3) Sasaran program

Media pembelajaran harus ditujukan pada siswa.

4) Situasi dan kondisi

Media pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi sekolah dan siswa.

5) Kualitas teknik

Sebelum media pembelajaran digunakan sebaiknya dilakukan penilaian terlebih dahulu untuk mengetahui kelayakan media tersebut.

6) Keefektifan dan efisiensi penggunaan

Keefektifan berkenaan dengan hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi berkenaan dengan proses pencapaian hasil.

Sudjana (2005: 4-5) mengemukakan bahwa pemilihan media sebaiknya memperhatikan kriteria sebagai berikut.

- 1) Ketepatan dengan tujuan pengajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran.
- 3) Kemudahan memperoleh media.
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya.
- 5) Sesuai dengan taraf berpikir siswa.

7. Gambar Karikatur

a. Pengertian Gambar Karikatur

Sebagai besar orang mendeskripsikan karikatur sebagai gambar yang digunakan untuk tujuan tertentu dengan ciri khas gambar yang lucu dan kadang tidak proporsional dalam bentuknya. Kata karikatur berasal dari bahasa Italia “*caricare*” yang berarti memuat atau menambah muatan secara berlebihan. Dengan kata lain karikatur adalah reformasi lebih atas objek yang terkenal dengan cara mempercantik dari ciri yang paling menonjol atas objek tersebut. Umumnya kartunis di media cetak menggunakan bentuk karikatur

untuk menampilkan kelucuan sambil mengkritisi orang-orang terkenal. Karikatur yang baik sudah bisa dipastikan mempunyai kadar humor, estetika, dan yang paling penting sarat nilai kritik (Nada, 2005: 2).

Biasanya gambar karikatur digunakan untuk promosi, tujuan politik, dan sindiran terhadap sesuatu. Dalam bukunya, Rohani (1997: 79) menjelaskan bahwa karikatur adalah suatu bentuk gambar yang sifatnya klise, sindiran, kritikan, dan lucu. Karikatur merupakan ungkapan perasaan seseorang yang diekspresikan agar diketahui khalayak. Karikatur sering kali berkaitan dengan masalah-masalah politik dan sosial. Karikatur sebagai media komunikasi mengandung pesan, kritik atau sindiran tanpa banyak komentar, tetapi cukup dengan rekan gambar yang sifatnya lucu sekaligus mengandung makna yang dalam (pedas). Sedangkan Shaily (1992: 85) mendefinisikan karikatur sebagai gambar yang sifatnya melebihkan suatu petanda ciri, sifat, tindakan/tingkah laku seseorang atau kelompok manusia untuk memperolok-oloknya, mencemoohnya, dan mencelanya dengan cara yang menggelikan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa gambar karikatur adalah gambar yang diciptakan oleh seseorang untuk mengekspresikan perasaannya agar diketahui khalayak. Gambar karikatur juga kadang ditujukan untuk mengolok-olok, mencela, dan mencemooh dengan bentuk yang menggelikan.

b. Teknik Pemilihan Karikatur

Dalam memilih gambar karikatur yang digunakan untuk pembelajaran ada beberapa teknik yang harus diperhatikan. Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1997: 59-61) menentukan beberapa teknik memilih karikatur untuk bertujuan pembelajaran, di antara kriteria yang harus diperhatikan adalah: *pertama*, pemakainnya sesuai dengan pengalaman. Pertimbangan pertama adalah, arti kartun hendaknya dapat dimengerti oleh para siswa pada saat kartun tersebut digunakan selanjutnya. Suatu analisis dari penafsiran-penafsiran yang keliru, menunjukkan bahwa tidak adanya pengertian dari unsur-unsur kata dalam keterangan kartun. Dengan kata lain, kurangnya latar belakang yang memadai dalam memberikan arti yang tepat kepada kata-kata yang digunakan merupakan penyebab utama dari kesalahan menafsirkan kartun.

Kedua, kesederhanaan. Memperkirakan arti kartun dapat dimengerti, berarti ada beberapa perwatakan fisik yang diinginkan dari kartun-kartun yang baik, satu diantaranya adalah kesederhanaan. Secara umum dapat dikatakan bahwa kartun-kartun yang baik hanya berisi hal-hal yang penting-penting saja. Kartun banyak bergantung pada kunci perwatakan untuk pengenalan terhadap rincian fotografis secara luas. Kemampuan imajinasi dan daya cipta artistik pencipta kartun tampak dari keseluruhan pengaruh yang dapat dicapai melalui unsur-unsur fisik dan daya gagasannya. Perwatakan fisik lainnya ialah singkatnya keterangan. Beberapa kartun bahkan tidak memerlukan keterangan sama sekali, karena lukisan itu sendiri telah menyampaikan gagasan tanpa bantuan kata-kata.

Ketiga, lambang yang jelas. Ciri ketiga dari kartun yang efektif adalah kejelasan dari pengertian-pengertian simbolis. Sehubungan dengan itu maka para guru haruslah berhati-hati dalam memilih kartun-kartun dengan lambang-lambangnya dan tidak terlalu sukar dipahami oleh para siswanya.

Menurut Rivai (1991: 59) bahwa pada karikatur yang baik hanya berisi hal-hal yang penting saja. Kesederhanaan dalam karikatur mengacu pada kesederhanaan penggambaran fisik tokoh atau suasana yang ditampilkan dan singkatnya keterangan yang disertakan dalam karikatur tersebut. Beberapa karikatur tidak memerlukan keterangan sedikitpun karena gambaran isik itu sendiri cukup mewakili gagasan yang ingin disampaikan karikaturis. Sebagai salah satu bentuk seni rupa, karikatur merupakan sarana yang tegas dan efektif untuk berkomunikasi dengan kesederhanaan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heti Risdiawati tahun 2011 dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Sugestif dengan Menggunakan Media Lukisan Realis pada Siswa Kelas X.8 SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang. Subjek penelitian adalah siswa kelas X.8 yang berjumlah 32 siswa. Meningkatkan kemampuan manulis dengan menggunakan media ternyata berdampak baik terhadap hasil karangan siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan yang terjadi dalam setiap siklusnya. Skor rata-rata yang didapat dari hasil pratindakan adalah sebesar

69,86. Skor tersebut meningkat pada siklus I menjadi 74,87, dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 79,28. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa.

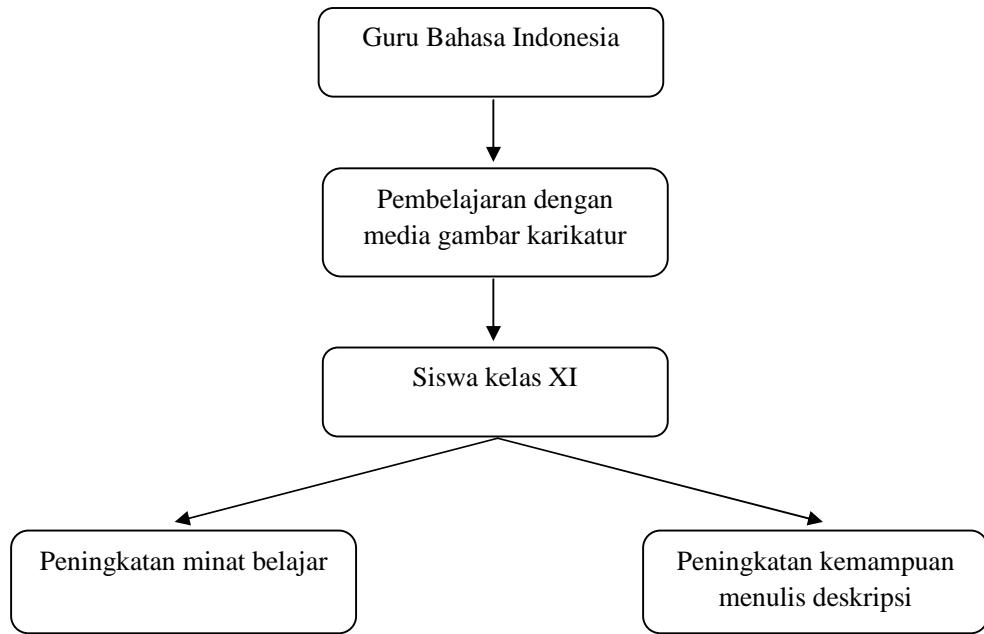
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ditha Anggunia Prinandita Sari pada tahun 2011 dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Metode Pembelajaran di Luar Ruang Kelas (*Out Door Activity*) pada Peserta Didik Kelas X.II SMA Negeri 1 Kota Mungkid Magelang Jateng. Penelitian dilakukan dengan subjek siswa kelas X.II yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan media tapi menggunakan metode yang berbeda. Hasilnya adalah terjadi peningkatan dari pratindakan hingga akhir siklus. Skor pratindakan menunjukkan angka 68,93, meningkat menjadi 70,75 setelah tindakan siklus I. Kemudian meningkat lagi dari siklus I ke siklus II menjadi 77,62. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode yang berbeda juga dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Dalam proses pembelajaran kadang dapat menuai hasil baik, namun sebaliknya justru menuai beberapa permasalahan pada guru atau siswa. Peran antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Jika guru

menerapkan metode pengajaran yang baik namun siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, maka tidak akan mendapatkan hasil yang optimal. Sebaliknya, jika siswa memiliki minat belajar yang tinggi namun tidak didukung pemberian materi yang berkualitas oleh guru, maka hal ini juga tidak akan mendapatkan hasil yang optimal. Sebagai perantara antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, guru akan lebih mudah menyampaikan materi kepada siswa, di sisi lain siswa juga tidak merasa jemu dalam mengikuti pelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah gambar karikatur. Yang menyebabkan kejemuhan pada siswa selama ini adalah metode yang digunakan oleh guru hanya ceramah dan penugasan dengan LKS. Dalam penelitian ini, media gambar karikatur digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Dengan melihat satu objek, siswa dapat menentukan tema, mengembangkan gagasan, dan lebih kritis dalam mengolah struktur kata dan kalimat yang digunakan dalam tulisan deskripsi mereka. Media gambar karikatur diharapkan mampu membangkitkan kembali minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran menulis deskripsi.



Gambar 2.1 Kerangka pikir PTK

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah media gambar karikatur meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI SMK Takhassus Al-Quran Wonosobo.

BAB III

METODE PENELITIAN

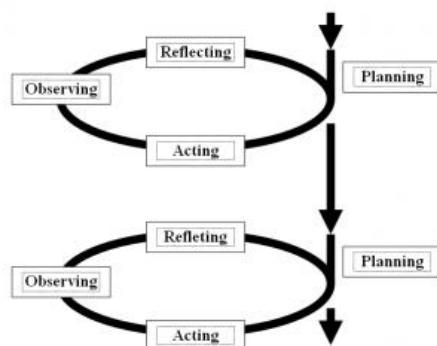
A. Desain Penelitian

Menilik dari masalah yang muncul dalam proses pembelajaran di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo, maka peneliti menentukan penelitian dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hakikat penelitian tindakan menurut Kemmis (dalam Syamsuddin, 2006: 191) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Selanjutnya Kemmis dan McTaggart (dalam Syamsuddin, 2006: 192) menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial mereka, serta pemahaman mereka mengenai praktik ini dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik ini. Menurut Syamsuddin (2006: 192) penelitian tindakan merupakan pengembangan penelitian terpakai atau *applied research*, dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. peneliti merupakan pemeran aktif dalam kegiatan kelompok;
2. peneliti adalah agen perubahan (*agent of change*);
3. subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan terencana oleh peneliti.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Cohen dan Manion (dalam Syamsuddin, 2006: 200) bahwa penelitian tindakan memiliki lima kategori fungsi, yaitu (1) Sebagai alat untuk memecahkan masalah yang dilakukan diagnosis dalam situasi tertentu. (2) Sebagai alat pelatihan dan jabatan, sehingga membekali guru dengan keterampilan, metode dan teknik mengajar yang baru, mempertajam kemampuan analisisnya dan mempertinggi kesadaran atas kelebihan dan kekurangan pada dirinya. (3) Sebagai alat untuk mengenalkan pendekatan tambahan atau yang inovatif pada pengajaran. (4) Sebagai alat untuk meningkatkan komunikasi antar guru di lapangan dan peneliti akademis dan memperbaiki kegagalan penelitian tradisional. (5) Sebagai alat untuk menyediakan alternatif yang lebih baik untuk mengantisipasi pendekatan yang lebih subjektif, impresionistik dan memecahkan masalah di dalam kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Syamsuddin, 2006: 203). Mereka menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait.



Gambar 3.1 Model penelitian Kemmis dan McTaggart

B. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan tindakan, peneliti dan guru bersama-sama menentukan langkah-langkah tindakan yang akan dilaksanakan.

- a. Berdiskusi dengan guru yang bersangkutan untuk menentukan tujuan rancangan PTK.
- b. Menyiapkan materi penulisan deskripsi dan media yang akan digunakan dalam PTK.
- c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara, angket, lembar penilaian tes, catatan lapangan, dan dokumentasi.
- d. Menentukan langkah-langkah PTK yang akan dilaksanakan.
- e. Menentukan waktu pelaksanaan PTK.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti melakukan *pre-test* mengenai materi menulis deskripsi kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Setelah mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi, peneliti mulai melakukan tindakan siklus I. Apabila tujuan pembelajaran belum tercapai pada siklus I, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya hingga tujuan pembelajaran tercapai, yaitu peningkatan

kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

Berikut adalah deskripsi dari pelaksanaan tindakan/siklus.

a. Perencanaan

Sebelum dilakukan tindakan, terlebih dahulu peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dan dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I. Hal-hal yang disiapkan adalah materi menulis deskripsi (RPP, buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas XI), media gambar karikatur, soal tes menulis deskripsi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

b. Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana pratindakan. Peneliti melakukan tindakan dalam kelas yang ditentukan sebagai subjek penelitian. Peneliti yang dalam hal ini menjadi seorang guru memberikan materi menulis deskripsi kepada siswa secara detail sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada akhir tindakan siklus I, peneliti memberikan tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian. Penilaian menggunakan pedoman penilaian berdasarkan pembobotan tiap komponen yang dikutip dari buku Nurgiyantoro (2012: 441-442). Pedoman penilaian telah dimodifikasi berdasarkan aspek-aspek dalam menulis deskripsi.

Tabel. 3.1 Pedoman Penilaian Menulis Deskripsi yang Telah Dimodifikasi

Aspek	Kriteria	Keterangan	Skor
I S I	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita sangat baik - Informasi relevan dengan tema/judul 	27-30
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita cukup baik - Informasi cukup relevan dengan tema/judul 	22-26
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas kurang - Pengembangan cerita kurang - Informasi kurang relevan dengan tema/judul 	17-21
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas tidak ada - Pengembangan cerita sangat kurang - Informasi tidak relevan dengan tema/judul 	13-16
O R G A N I S A S I	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, komunikatif, dan lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi jelas 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, dan cukup lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi cukup jelas 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita kurang logis, kurang terlihat ide utama, kurang runtut, dan kurang jelas - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita tidak logis, gagasannya kacau, tidak runtut, dan tidak lengkap - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	7-9
K O S A K A T A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tepat sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi baik, namun kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Penulisan kata disingkat 	7-9
P E N G B A H A S A	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tepat dan sesuai aturan sintaksis - Memiliki ide pokok dan antar kalimat saling mendukung ide pokok paragraf - Menggunakan bahasa denotatif 	22-25
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kailmat tepat namun kurang sesuai dengan aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan lebih banyak bahasa denotatif daripada bahasa konotatif 	18-21
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan bahasa denotatif tapi masih ditemukan bahasa konotatif 	11-17
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Memiliki lebih dari satu ide pokok, hubungan antar kalimat tidak sesuai - Penggunaan bahasa konotatif lebih banyak daripada bahasa denotatif 	5-10
M E K A N I K	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	5
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan namun kurang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	4
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	3
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	2
Total Skor			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Max}} \times 100$			

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar catatan lapangan.

Observasi mencakup semua kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan agar tidak terjadi kerancuan antara data yang satu dengan data yang lain, sehingga data yang diperoleh valid. Observasi dilakukan oleh guru pendamping saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Selesai melakukan tindakan dan observasi, peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui perubahan yang terjadi setelah dilakukan tindakan siklus I. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping untuk memahami proses, masalah, dan kendala nyata dalam tindakan. Hasil observasi yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan bersama oleh peneliti dan guru pendamping berupa tanggapan atau komentar. Apabila dalam tindakan siklus I ada kekurangan maka akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Dengan siswa laki-laki berjumlah 4 dan siswa perempuan berjumlah 30 dan memiliki sifat hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran dan yang lainnya biasa saja. Peneliti menentukan subjek penelitian sesuai dengan hasil observasi awal yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Sedangkan objek

penelitian adalah materi menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Penentuan objek juga berdasarkan pada hasil observasi. Selama ini kemampuan menulis deskripsi siswa di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo tergolong masih rendah. Proses pembelajarannya pun masih menggunakan metode ceramah dan LKS. Guru belum menggunakan media pembelajaran sebagai pendukung proses pembelajaran menulis deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data harus dilakukan peneliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan yaitu guru dan siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi seputar proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, terutama menulis deskripsi. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran menulis terutama menulis deskripsi. Masalah yang dihadapi guru dalam memberikan materi menulis deskripsi dan hal-hal yang menyulitkan siswa dalam memahami materi menulis deskripsi. Wawancara dilakukan di luar jam pelajaran. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang mencakup tentang siswa kelas XI, guru, dan proses belajar-mengajar di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

2. Angket

Angket merupakan instrumen pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis. Penggunaan angket bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar karikatur.

3. Tes

Tes merupakan salah satu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk memperoleh data secara tepat. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, bakat, sikap, minat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Tes ini dilaksanakan setiap akhir tindakan siklus. Instrumen yang digunakan dalam tes berupa perintah membuat tulisan deskripsi dengan gambar karikatur.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat semua kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berisi tentang deskripsi kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar karikatur, termasuk di dalamnya adalah respon siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Personal yang melakukan pencatatan lapangan adalah guru pendamping.

5. Alat Rekam Gambar

Pada penelitian ini, alat rekam gambar berupa kamera yang digunakan untuk menangkap peristiwa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Hasilnya tersebut digunakan sebagai bukti terselenggaranya proses pembelajaran menulis deskripsi. Hasil rekam gambar juga digunakan untuk memperkuat data secara keseluruhan yang telah diperoleh.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti dibantu kolaborator menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian. Instrument tersebut berupa lembar angket, soal tes menulis deskripsi, pedoman penilaian, dan lembar catatan lapangan.

1. Lembar Angket

Berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab siswa dengan jawaban “Iya” atau “Tidak”. Pernyataan yang terdapat dalam lembar angket adalah seputar kegiatan pembelajaran dan minat siswa terhadap menulis deskripsi. Pengisian angket dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Pilihan Iya diberi skor 1 dan pilihan Tidak diberi skor 0.

2. Soal Tes Menulis Deskripsi

Soal tes yang digunakan adalah gambar karikatur yang disertai dengan beberapa perintah untuk menulis deskripsi yang baik dan sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan dalam menulis deskripsi. Soal

harus dikerjakan sesuai dengan perintah agar didapatkan hasil yang maksimal.

3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman penilaian menulis dengan pembobotan tiap komponen yang terdapat dalam buku Nurgiyantoro (2012: 441-442). Pedoman penilaian tersebut telah dimodifikasi berdasarkan kebutuhan sesuai dengan aspek-aspek dalam menulis deskripsi.

4. Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan digunakan saat proses penelitian berlangsung. Hal-hal yang dituliskan dalam lembar catatan lapangan adalah kegiatan siswa selama proses penelitian, keadaan kelas selama penelitian berlangsung. Termasuk di dalamnya adalah respon siswa terhadap pembelajaran menulis deskripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti berinteraksi atau bertatap muka secara langsung dengan orang-orang di tempat penelitian. Tujuannya adalah untuk menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena yang terjadi selama proses penelitian berlangsung. Teknik kualitatif digunakan untuk menyimpulkan atau menginterpretasikan

data yang relevan secara keseluruhan yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah tentang materi menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Dengan analisis data, peneliti dapat mengetahui peningkatan yang terjadi pada siswa setelah dilakukan tindakan.

2. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penelitian.

a. Analisis Hasil Penilaian Siswa

Hasil penilaian siswa diperoleh melalui tes pada akhir tindakan siklus I dan siklus II. Pedoman penilaian berdasarkan isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.

b. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menghitung nilai rerata, nilai tertinggi dan nilai terendah. Untuk ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan teknik persentase. Ketuntasan ditentukan berdasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 73. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai minimal 73. Kelas dikatakan telah tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut mencapai 85% siswa yang tuntas belajarnya (Ginting, Saufi, 2011).

Rumus yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar klasikal adalah :

$$P = \frac{a}{b} \times 100\%$$

P = Presentase ketuntasan belajar klasikal

a = jumlah siswa yang tuntas

b = jumlah seluruh siswa

Arikunto, Suharsimi (2001:236)

Kemudian nilai rata-rata dapat dihitung dengan rumus :

$$R = \frac{n}{s}$$

R = Nilai rata-rata

n = nilai yang diperoleh

s = banyak siswa

c. Analisis Hasil Angket Minat Siswa

Data angket minat siswa menggunakan analisis deskriptif yaitu memaparkan data hasil penelitian. Minat siswa dapat dilihat dari angket yang dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Percentase minat} = \frac{\text{jumlah skor jawaban siswa}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor Angket Minat Siswa

Percentase Rata-rata Per Indikator (%)	Kriteria
0 - 20	Tidak Tertarik
21 - 40	Kurang Tertarik
41 - 60	Cukup Tertarik
61 - 80	Tertarik
81 - 100	Sangat Tertarik

(Riduwan, 2010:15)

d. Analisis Soal

Dalam penelitian ini digunakan analisis soal secara kualitatif.

Termasuk dalam analisis secara kualitatif adalah validitas isi dan bentuk.

Analisis meliputi aspek materi, konstruksi, bahasa dan kunci jawaban (Suparman, 2011:21).

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses ditandai dengan semakin meningkatnya proses pembelajaran menulis deskripsi. Sedangkan keberhasilan produk ditandai dengan meningkatnya kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Indikator keberhasilan dapat diketahui dengan cara menilai hasil menulis deskripsi siswa setelah dilaksanakan penelitian tindakan. Keberhasilan produk ditetapkan pada KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian mendeskripsikan jadwal penelitian serta hasil dari pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Pembahasan berisi tentang deskripsi awal kemampuan menulis deskripsi siswa, peningkatan proses penelitian, dan peningkatan produk berupa peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI AK 1 pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014, pada pokok bahasan “Menulis Deskripsi”. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2013 sampai 30 Agustus 2013.

Kelas XI Akuntansi I SMK Takhassus Al Quran Wonosobo berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 4 siswa putra dan 30 siswa putri. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini sebanyak 3 jam pelajaran perminggu, yang dibagi menjadi 2 pertemuan perminggunya. Satu jam pelajaran lamanya adalah 40 menit. Adapun jadwal jam pelajaran Bahasa Indonesia disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Akuntansi 1

No.	Hari	Jam
1.	Senin	12.30 - 13.10
		13.10 - 13.50
2.	Jumat	08.35 - 09.15

Penelitian tindakan kelas menggunakan media gambar karikatur direncanakan dalam 2 siklus. Untuk lebih jelasnya kegiatan dan waktu penelitian tindakan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Waktu Pelaksanaan Tindakan Dalam Penelitian

Siklus	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Pratindakan	Jumat, 16 Agustus 2013	08.35 - 09.15	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Pemberian materi menulis deskripsi • Pratindakan menulis deskripsi dengan tema bebas
I	Senin, 19 Agustus 2013	12.30 - 13.10	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran materi tentang pengertian dan ciri-ciri karangan deskripsi
		13.10 - 13.50	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karangan deskripsi
	Jumat, 23 Agustus 2013	08.35 - 09.15	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Siklus I • Evaluasi dan refleksi kegiatan siklus I
II	Senin, 26 Agustus 2013	12.30 - 13.10	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran materi tentang aspek karangan deskripsi dan tahap penulisan deskripsi
		13.10 - 13.50	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat karangan deskripsi
	Jumat, 30 Agustus 2013	08.35 - 09.15	<ul style="list-style-type: none"> • Tes siklus II • Evaluasi dan refleksi kegiatan siklus II

Pelaksanaan penelitian direncanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru dan peneliti. Sebelum memulai tindakan siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu masuk kelas untuk mengambil data pratindakan. Sesuai yang direncanakan, tindakan kelas pada siklus I dan siklus II meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan,

pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan pada siklus I dan II merupakan pembelajaran menggunakan media gambar karikatur. Deskripsi penelitian dari pratindakan, tindakan siklus I dan siklus II dipaparkan sebagai berikut.

1. Pratindakan

a. Perencanaan

1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pratindakan.

RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pendamping yang bersangkutan.

2) Menyiapkan materi pembelajaran menulis deskripsi tanpa media gambar karikatur.

3) Membuat lembar catatan lapangan untuk pratindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pratindakan peneliti masuk didampingi guru. Peneliti bertindak sebagai guru dan guru pendamping bertindak sebagai observer. Pada pelaksanaannya, peneliti hanya membeberikan sedikit materi tentang menulis deskripsi tanpa menggunakan gambar karikatur. Selanjutnya siswa diminta untuk membuat karangan deskripsi dengan tema bebas. Pada *pratindakan* ini juga peneliti tidak memberi batasan waktu kepada siswa.

Hasil karangan siswa dikumpulkan sebagai pengambilan data awal.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer yaitu guru pendamping. Tujuan diadakannya pratindakan adalah sebagai gambaran awal kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sebelum diberi tindakan pada siklus I dan selanjutnya. Pratindakan juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Berikut adalah tabel hasil penilaian siswa saat pratindakan.

Tabel 4.3 Hasil penilaian siswa pratindakan

No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator	Kategori
1.	Isi	68,67	Cukup
2.	Organisasi	74	Baik
3.	Kosakata	73	Baik
4.	Penggunaan Bahasa	72	Baik
5.	Mekanik	72	Cukup
Rata-rata		71,6	Cukup

Nilai terendah dan nilai tertinggi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil tes pratindakan

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Pratindakan	61	82	71,6

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI SMK Takhassus Al Quran Wonosobo masih dibawah nilai ketuntasan minimal yaitu 73. Nilai rata-rata siswa hanya menunjukkan 71,6 dalam kategori cukup. Sebagian besar siswa masih kurang dalam aspek isi, penggunaan kosa kata, dan mekanik yang

dalam hal tersebut mencakup ketepatan logika urutan cerita, ketepatan makna keseluruhan cerita, ketepatan kata, ketepatan kalimat, dan ejaan dan tata tulis.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil tindakan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan pada siklus I nantinya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa dengan menggunakan media gambar karikatur. Sasaran peningkatan terutama pada aspek yang masih belum mencapai nilai ketuntasan minimal agar dapat mencapai nilai ketuntasan minimal.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus I. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru pendamping yang bersangkutan.
- 2) Menyiapkan materi pembelajaran dan media gambar karikatur.
- 3) Membuat lembar catatan lapangan untuk siklus I.
- 4) Membuat soal tes siklus I yang disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan guru yang bersangkutan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I terdiri dari satu kali pemberian materi dan satu kali tes. Dalam proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dan guru pendamping bertindak sebagai observer.

1) Pertemuan 1

a) Kegiatan awal

Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang menulis deskripsi. Peneliti menjelaskan pengertian menulis deskripsi. Selanjutnya peneliti menjelaskan ciri-ciri karangan deskripsi dan langkah-langkah mendeskripsikan sebuah gambar karikatur. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menulis deskripsi berdasarkan gambar karikatur. Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta beberapa siswa membacakan hasil karangannya. Guru meminta beberapa siswa untuk mengomentari hasil pekerjaan temannya. Siswa masih tampak malu-malu mengungkapkan pendapatnya, sehingga peneliti harus menunjuk siswa terlebih dahulu. Peneliti selalu menghargai hasil karangan dan pendapat siswa dan segera membenarkan apabila masih kurang tepat.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Kemudian peneliti mengumumkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes terkait materi yang telah dipelajari.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer yaitu guru pendamping. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media karikatur sudah terlaksana dengan baik dan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa siswa masih terlihat pasif. Siswa kurang percaya diri ketika ditunjuk guru untuk membacakan hasil karangannya. Siswa masih tampak malu-malu mengungkapkan pendapat dan berkomentar mengenai hasil karangan temannya sehingga peneliti harus menunjuk siswa terlebih dahulu. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, dan ada siswa yang berbicara dengan temannya ketika ada siswa membacakan hasil karangannya. Tetapi siswa terlihat lebih semangat belajar dengan adanya media gambar karikatur.

2) Pertemuan 2

1) Tes

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil penilaian siswa siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Hasil penilaian siswa siklus I

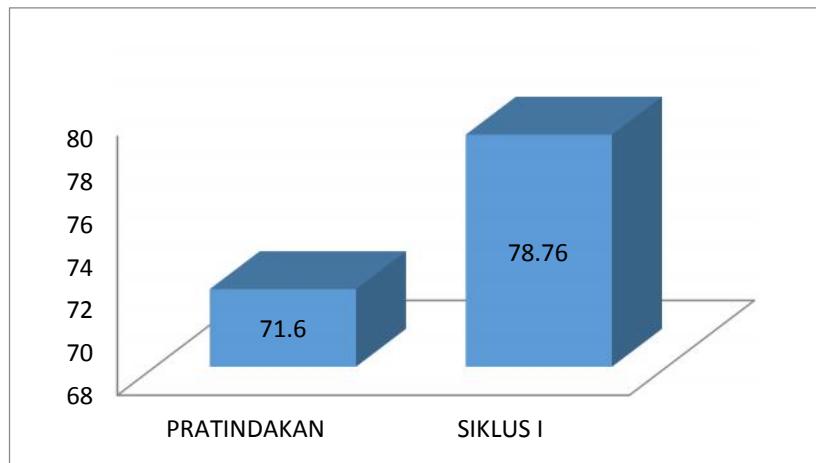
No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator	Kategori
1.	Isi	74,67	Baik
2.	Organisasi	82,5	Baik
3.	Kosakata	82,5	Baik
4.	Penggunaan Bahasa	77,2	Baik
5.	Mekanik	79,4	Baik
Rata-rata		78,76	Baik

Untuk mengetahui peningkatan nilai siswa dari pratindakan hingga tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil penilaian pratindakan dan siklus I

No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator	
		pratindakan	Siklus I
1.	Isi	68,67	74,67
2.	Organisasi	74	82,5
3.	Kosakata	73	82,5
4.	Penggunaan Bahasa	72	77,2
5.	Mekanik	72	79,4
Rata-rata		71,6	78,76

Grafik peningkatan hasil penilaian siswa pratindakan dan siklus I dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Penilaian Pratindakan dan Siklus I

Dari tabel 4.6 dan grafik pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian siswa dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan baik dilihat dari hasil total maupun hasil tiap indikatornya.

Hasil tertinggi dan terendah siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Hasil Tes Siklus I

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Siklus I	71	88	78,76

Dari data tabel, siswa dapat dikategorikan kelompok yang tuntas belajar. Kriteria siswa yang tuntas belajar adalah jika siswa minimal memperoleh nilai 73. Dan kelas dinyatakan tuntas belajar apabila sudah ada 85% siswa yang memperoleh minimal nilai tes 73. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Batas Kriteria	Jumlah	Kategori	Percentase
73	30	Tuntas	88,24%
< 73	4	Belum Tuntas	11,76%

Ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 88,24%.

Selengkapnya tentang hasil tes siklus I dapat dilihat pada lampiran 23 dan 27.

d. Refleksi Siklus I

Tahap ini dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus I selesai dilaksanakan. Seluruh data yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus I selanjutnya didiskusikan antara peneliti dan guru pendamping sebagai observer untuk mengetahui ketercapaian peningkatan kemampuan menulis deskripsi, dan membahas kekurangan-kekurangan yang selanjutnya untuk dilakukan perbaikan pada siklus II.

Hal-hal yang dihadapi selama proses pembelajaran pada siklus I:

- 1) Masih banyak siswa yang kurang kreatif dan belum dapat mengembangkan cerita.
- 2) Masih ada beberapa urutan karangan siswa yang kurang logis, kurang terlihat ide utama, tidak runtut, tidak lengkap, dan hubungan antar kalimat kurang.
- 3) Penggunaan dixsi kurang sesuai dengan aturan sintaksis.
- 4) Masih banyak siswa yang membuat kalimat tidak sesuai dengan aturan sintaksis.

- 5) Masih banyak penulisan yang kurang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.
- 6) Dari hasil penilaian siswa, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis deskripsi masih kurang sehingga masih perlu ditingkatkan.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan permasalahan pada refleksi siklus I, peneliti bersama guru pendamping merumuskan tindakan-tindakan sebagai upaya perbaikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat, antara lain.

- 1) Peneliti harus mampu menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan kreativitas. Dalam hal ini peneliti mencoba menerapkan kembali pembelajaran menggunakan media gambar karikatur.
- 2) Peneliti memberi gambaran tentang urutan karangan yang logis, terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antar kalimat.
- 3) Peneliti meminta siswa membuat kerangka karangan terlebih dahulu sebelum membuat karangan deskripsi.
- 4) Peneliti memberi motivasi siswa untuk membuat karangan deskripsi menggunakan aturan sintaksis dan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

- 5) Peneliti memotivasi siswa untuk memperbanyak membaca karangan deskripsi dan memahami isi, penulisan, serta penggunaan diksi dan kalimat pada cerita.

Selain hal-hal yang merupakan rencana perbaikan dari pelaksanaan tindakan siklus I dan hasil observasi pada siklus I, kegiatan perencanaan pada siklus II yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media gambar karikatur. Selain itu juga menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, soal *tes* siklus II, dan lembar angket.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II terdiri dari satu kali pemberian materi dan satu kali tes. Dalam proses pembelajaran peneliti bertindak sebagai guru dan guru pendamping bertindak sebagai observer.

Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar karikatur.

1) Pertemuan 1

Materi pembelajaran pada siklus II adalah menulis deskripsi.

a) Kegiatan awal

Peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam. Peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran. Peneliti juga memberitahu hasil penilaian tes kemarin dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi tentang menulis deskripsi. Peneliti memberi contoh karangan yangurutannya logis, terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antar kalimat. Selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan daksi dan kalimat yang tepat dan sesuai aturan sintaksis. Peneliti juga memberi contoh penulisan yang sesuai Ejaan yang Disempurnakan.

Setelah penyampaian materi dianggap cukup peneliti meminta siswa membuat sebuah karangan deskripsi berdasarkan gambar karikatur. Peneliti meminta siswa membuat kerangka karangan terlebih dahulu sebelum membuat karangan deskripsi. Hal ini bertujuan agar karangan yang dibuat siswa jelas, runtut, urutan cerita logis, dan ada hubungan antar kalimat.

Peneliti memberi motivasi siswa agar kreatif dalam membuat karangan deskripsiserta menggunakan aturan sintaksis dan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Peneliti meminta beberapa siswa membacakan hasil karangannya dan meminta beberapa siswa untuk mengomentari hasil karangan temannya dengan sukarela tanpa harus ditunjuk.

c) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini peneliti mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti mengingatkan

agar siswa belajar dan memperbanyak membaca karangan deskripsi dan memahami isi, penulisan, serta penggunaan diksi dan kalimat pada cerita. Peneliti juga mengumumkan bahwa pertemuan selanjutnya akan dilaksanakan tes.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer yaitu guru pendamping. Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media karikatur sudah terlaksana dengan baik dan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan serta kendala-kendala dalam proses pembelajaran.

1) Pertemuan 1

Pengamatan terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan catatan lapangan.

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa siswa terlihat antusias dalam belajar. Siswa cukup aktif dan mau berinteraksi dengan guru. Siswa berani bertanya kepada guru jika ada materi yang belum paham. Siswa nampak serius ketika mendengarkan penjelasan guru dan ketika ada siswa lain yang sedang membacakan hasil karangannya. Banyak siswa yang mau mengemukakan pendapat dan berkomentar mengenai hasil karangan temannya tanpa harus ditunjuk terlebih dahulu.

2) Pertemuan 2

a) Tes

Pada pertemuan kedua ini, peneliti melakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil penilaian siswa siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil penilaian siswa siklus II

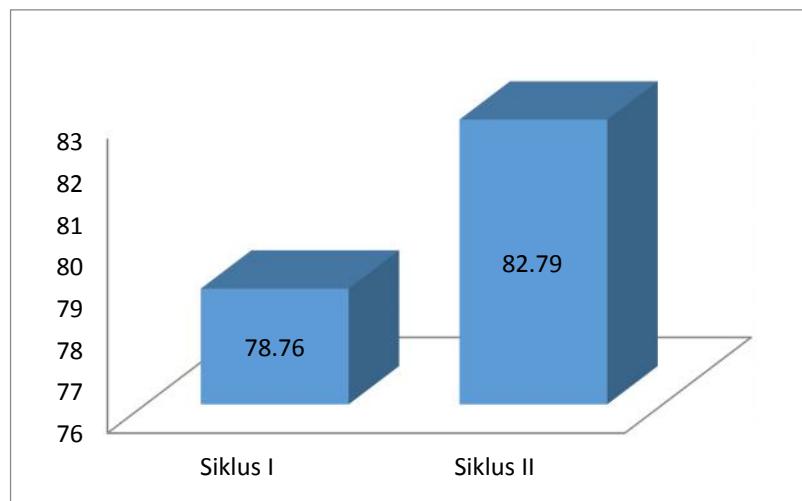
No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator	Kategori
1.	Isi	78,67	Baik
2.	Organisasi	87	Baik
3.	Kosakata	87,5	Baik
4.	Penggunaan Bahasa	80,8	Baik
5.	Mekanik	82	Baik
Rata-rata		82,79	Baik

Untuk lebih jelasnya perbandingan antara hasil penilaian siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator	
		Siklus I	Siklus II
1.	Isi	74,67	78,67
2.	Organisasi	82,5	87
3.	Kosakata	82,5	87,5
4.	Penggunaan Bahasa	77,2	80,8
5.	Mekanik	79,4	82
Rata-rata		78,76	82,79

Grafik peningkatan hasil penilaian siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.2 Grafik Peningkatan Penilaian Siklus I dan Siklus II

Dari tabel 4.10 dan grafik pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil penilaian siswa dalam pembelajaran sudah mengalami peningkatan baik dilihat dari hasil total maupun hasil tiap indikatornya. Hasil tertinggi dan terendah siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus II

	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Rata-rata
Siklus II	76	91	82,79

Dari data tabel, siswa dapat dikategorikan kelompok yang tuntas belajar. Kriteria siswa yang tuntas belajar adalah jika siswa minimal memperoleh nilai 73. Dan kelas dinyatakan tuntas belajar apabila sudah ada 85% siswa yang memperoleh minimal nilai tes 73. Selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Batas Kriteria	Jumlah	Kategori	Persentase
73	34	Tuntas	100%
< 73	0	Belum Tuntas	0%

Hasil nilai tertinggi dan terendah siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
I	71	88	78,76
II	76	91	82,79

Hasil ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus	Tuntas	Belum Tuntas	Ketuntasan Klasikal
I	30	4	88,24%
II	34	0	100%

Ketuntasan klasikal siswa pada siklus II sebesar 100%. Selengkapnya tentang hasil tes siklus II dapat dilihat pada lampiran 24 dan 28.

b) Angket

Hasil pengisian angket minat dan sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan media gambar karikatur pada siklus II didapatkan skor rata-rata tiap indikator yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Angket Minat Siswa Tiap Indikator Pasca Tindakan

No.	Indikator	Persentase Rata-rata Per Indikator	Kategori
1	Tanggapan siswa terhadap materi menulis deskripsi setelah diberikan media gambar karikatur	82,35%	Sangat Tertarik
2	Pendapat siswa terhadap gambar karikatur	91,18%	Sangat Tertarik
3	Gambar karikatur sebagai media pembelajaran	100%	Sangat Tertarik
4	Efek media gambar katikatur terhadap kemauan siswa dalam menulis deskripsi	94,12%	Sangat Tertarik
5	Media gambar karikatur mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa	92,65%	Sangat Tertarik
Rata-rata		92,06%	Sangat Tertarik

Hasil pengisian angket minat siswa untuk tiap siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Hasil Angket Minat Siswa Pasca tindakan

Kategori	Persentase	Jumlah Siswa
Tertarik	8,82%	3
Sangat Tertarik	91,18%	31

Dari hasil angket pada tabel 4.12 dan 4.13 dapat diketahui bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan media gambar karikatur yang peneliti terapkan. Hasil angket pasca tindakan dapat dilihat pada lampiran 15.

d. Refleksi Siklus II

Setelah tindakan yang dilaksanakan pada siklus II, peneliti bersama guru pendamping kembali melakukan refleksi terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan, yaitu.

- 1) Sebagian besar siswa sudah kreatif dan dapat mengembangkan cerita walaupun masih ada siswa yang kurang kreatif.
- 2) Urutan karangan siswa logis, sudah terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antar kalimat.
- 3) Penggunaan diksi sudah sesuai dengan aturan sintaksis.
- 4) Kalimat-kalimat yang dibuat siswa sudah sesuai dengan aturan sintaksis.
- 5) Sebagian besar siswa sudah menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.
- 6) Dari hasil penilaian siswa, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis deskripsi sudah baik sehingga penelitian dihentikan pada siklus II sesuai dengan rencana awal.

B. Pembahasan

1. Deskripsi Awal Kemampuan Menulis Deskripsi

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar karikatur. Penelitian dilakukan atas dasar hasil wawancara terhadap siswa dan guru dan hasil survei angket mengenai ketertarikan siswa terhadap materi menulis deskripsi. Survei awal dan wawancara dilaksanakan

pada tanggal 29 April 2013. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data awal serta mengetahui kondisi dan kelemahan siswa dalam menulis deskripsi. Selain mendapatkan beberapa data awal dari guru Bahasa Indonesia, peneliti juga menerima beberapa keluhan siswa mengenai cara mengajar guru Bahasa Indonesia khususnya dalam materi menulis deskripsi. Siswa mengeluhkan cara guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Faktor tidak adanya variasi dan media dalam menulis deskripsi juga menjadi masalah tersendiri bagi siswa. Sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran dan sulit menerima materi yang disampaikan guru. Khususnya dalam menulis deskripsi, siswa belum mampu membuat kerangka karangan, belum memahami langkah-langkah dalam membuat karangan deskripsi, sulit untuk menyesuaikan judul dengan isi, dan sulit untuk mengembangkan tema dan ide pokok menjadi paragraf. Berikut adalah cuplikan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa.

- | | |
|-----------|---|
| Peneliti | : Kesulitan apa yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis deskripsi? |
| Siswa I | : Saya sulit untuk menentukan tema mas. |
| Siswa II | : Sulit untuk menemukan kata-kata yang pas mas. |
| Siswa III | : Kesulitan yang saya hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis deskripsi biasanya kesulitan untuk mengembangkan kalimat menjadi paragraf mas. |

(Lampiran hasil wawancara siswa)

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, terlebih dahulu peneliti memberikan beberapa pernyataan dalam angket untuk ditanggapi siswa dengan memberikan tanda centang () pada kolom yang tersedia. Hasil survei angket menunjukkan ketertarikan siswa terhadap materi menulis deskripsi hanya sebesar 72,3% (lampiran 12). Sebagian siswa merasa kegiatan menulis deskripsi bukanlah kegiatan yang menarik. Hal ini berkaitan dengan metode dan materi tentang menulis deskripsi yang mereka dapatkan di kelas. Peneliti melanjutkan dengan mengambil penilaian menulis deskripsi dengan tema bebas tanpa menggunakan media. Skor rata-rata yang dicapai siswa adalah 71,6 masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 73 (lampiran 22). Dalam proses pengambilan nilai pratindakan, kondisi kelas masih kurang kondusif karena siswa belum mengerti metode yang akan diterapkan peneliti dan siswa juga belum benar-benar paham mengenai langkah-langkah dalam membuat karangan deskripsi.

Pratindakan

.....Selesai pengisian angket, peneliti langsung memberikan materi tentang menulis deskripsi. Siswa terlihat memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dijelaskan. Namun, tidak ada siswa yang menyampaikan pertanyaan tentang materi menulis deskripsi. Hal ini dimungkinkan karena siswa masih bingung dan malu untuk bertanya.

Lebih lanjut, peneliti memberikan tugas untuk menulis deskripsi dengan tema bebas. Suasana kelas kembali gaduh karena beberapa siswa justru terlihat bingung.

Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti bersama guru berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang muncul dan memutuskan untuk melakukan tindakan agar siswa dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan khususnya dalam menulis deskripsi. Karena penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), peneliti bersama guru merencanakan tindakan siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Untuk mendukung kelancaran penelitian, peneliti bersama guru menentukan jadwal penelitian agar semua proses berjalan tepat waktu, tepat sasaran, dan tidak mengganggu proses belajar mengajar.

2. Proses Penelitian Tindakan Kelas dengan Media Gambar Karikatur

Sesuai kesepakatan peneliti dengan guru, maka dimulailah penelitian sesuai jadwal yang telah dibuat. Perencanaan tindakan telah disiapkan, peneliti menggunakan media gambar karikatur. Tujuannya agar dalam menulis deskripsi siswa mampu menerapkan langkah-langkah yang benar dan aspek-aspek dalam menulis deskripsi dapat terpenuhi, sehingga hasil yang didapat siswa memuaskan.

a. Siklus I

Berdasarkan hasil refleksi sebelumnya pada tindakan prasiklus, dilaksanakanlah penelitian pada siklus I. Hambatan-hambatan seperti siswa bergurau saat pelajaran, siswa kurang memperhatikan guru, dan siswa malas menulis yang terjadi pada pertemuan sebelumnya sudah mulai berangsur hilang. Kondisi kelas saat dimulai penelitian agak berbeda dengan kondisi saat peneliti mengambil penilaian pada pratindakan. Kali ini siswa sudah mulai berani berkomunikasi langsung dengan

peneliti. Siswa lebih aktif bertanya dari pada pertemuan sebelumnya. Tapi masih ada juga siswa yang tampak malu-malu.

Pertemuan I

Peneliti memberikan materi tentang menulis deskripsi dengan lebih rinci. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi juga tidak lepas dari materi yang diajarkan. Tidak lupa peneliti juga menjelaskan tentang media gambar karikatur yang akan digunakan sebagai media dalam menulis deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar hasil siswa dalam menulis deskripsi lebih baik daripada tulisan mereka yang pertama. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan menulis deskripsi menggunakan media gambar karikatur. Ada beberapa siswa yang menanyakan mengenai materi menulis deskripsi, namun sebagian lainnya masih malu-malu untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi menulis deskripsi.

(Lampiran catatan lapangan)

Selesai peneliti memberikan materi, kemudian peneliti kembali meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi sesuai aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi. Namun kali ini peneliti masih membebaskan tema mengingat ini bukanlah tes menulis deskripsi yang akan diambil data penilaiannya. Maksud dari tindakan ini adalah agar peneliti dapat melihat kesiapan siswa sebelum diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur.

Peneliti bersama siswa mengoreksi hasil pekerjaan siswa yang lain dengan cara menyimak hasil karangan yang dibacakan oleh salah satu siswa. Sembari siswa membacakan hasil karangannya, guru mengoreksi hasil karangan siswa yang lain.

Siswa dipersilakan mengomentari hasil karangan temannya dalam aspek kesesuaian isi dengan judul.

Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta beberapa siswa membacakan hasil karangannya. Guru meminta beberapa siswa untuk mengomentari hasil pekerjaan temannya. Siswa masih tampak malu-malu mengungkapkan pendapatnya, sehingga peneliti harus menunjuk siswa terlebih dahulu. Peneliti selalu menghargai hasil karangan dan pendapat siswa dan segera membenarkan apabila masih kurang tepat. Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang baru saja mereka kerjakan.

(Lampiran catatan lapangan)

Materi dan hasil yang didapatkan pada pertemuan pertama dirasa cukup, peneliti memutuskan pada pertemuan selanjutnya untuk melakukan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Pada pertemuan kedua peneliti langsung membagikan gambar karikatur sebagai media dalam tes menulis deskripsi. Kondisi kelas saat diadakan tes lebih kondusif dari pada saat pemberian materi.

Pertemuan II

Peneliti masuk kelas dan seperti biasa mengucapkan salam sebelum menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Seperti jadwal yang sudah ditentukan bahwa pada pertemuan kedua akan diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Peneliti membagikan media gambar karikatur kepada semua siswa. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan tes menulis deskripsi.

Tes menulis deskripsi dimulai, kegiatan berjalan lancar dan seluruh siswa

berkonsentrasi pada pekerjaan mereka masing-masing. Peneliti berkeliling kelas mengontrol siswa satu per satu. Ada beberapa siswa yang menutup rapat pekerjaannya agar tidak dilihat teman yang lain. Sambil mengontrol, peneliti mengingatkan kepada siswa bahwa tes kali ini adalah tes individu. Tes masih berjalan lancar dan suasana tetap kondusif.

(Lampiran catatan lapangan)

Berdasarkan hasil catatan lapangan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Namun masih ada beberapa kendala yang belum terselesaikan, sehingga peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan pada siklus ke II atas izin dan masukan dari guru.

b. Siklus II

Siklus II bertujuan untuk menanggulangi kendala yang masih terjadi pada siklus I. Selain itu, siklus II juga bertujuan untuk meningkatkan skor pencapaian siswa pada aspek-aspek menulis deskripsi. Pemberian materi pada siklus II ini lebih dioptimalkan agar siswa benar-benar paham mengenai materi menulis deskripsi. Kondisi kelas pun sudah lebih baik dari pada saat tindakan siklus I. Sehingga dalam penyampaian materi tidak ada kendala berupa siswa yang gaduh dan malas menulis. Siswa terlihat lebih aktif dalam pelajaran dan mau mengemukakan masalah yang mereka hadapi dalam menulis deskripsi.

Pertemuan I

Peneliti masuk kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Seperti biasa peneliti mengucapkan salam untuk membuka pelajaran. Saat peneliti menanyakan kabar dan kehadiran siswa, mereka terlihat bersemangat untuk memulai pelajaran menulis deskripsi. Sebelum mulai membahas materi, peneliti kembali menanyakan kepada siswa apakah ada yang masih mengalami kesulitan dalam membuat karangan deskripsi. Beberapa siswa terlihat sudah tidak malu-malu untuk mengemukakan masalah yang mereka hadapi saat membuat karangan deskripsi. Peneliti menampung semua keluhan yang dihadapi siswa.

Untuk memecahkan masalah, peneliti sedikit mangulang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menerangkan materi menulis deskripsi secara lebih detail dari langkah awal menentukan tema, membuat kerangka karangan, menentukan ide pokok, dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf deskripsi yang baik dan benar. Peneliti memberi contoh karangan yang urutannya logis, terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antarkalimat. Selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan dixi dan kalimat yang tepat dan sesuai aturan sintaksis. Peneliti juga memberi contoh penulisan yang sesuai Ejaan yang Disempurnakan. Tujuannya agar siswa mampu membuat karangan deskripsi yang baik dan benar, sehingga informasi yang disampaikan melalui karangan mereka dapat diterima oleh pembaca.

(Lampiran catatan lapangan)

Usai penyampaian materi, siswa yang merasa dirinya belum paham juga berani untuk menanyakan materi menulis deskripsi. Keadaan ini semakin mempermudah peneliti dalam proses meningkatkan pencapaian siswa dan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Siswa lebih memahami materi secara otomatis siswa

jugalah memahami praktiknya dalam menulis karangan deskripsi dengan media gambar karikatur.

Peneliti kembali meminta siswa untuk membuat karangan deskripsi. Proses yang peneliti lakukan hampir sama dengan tindakan pada pertemuan pertama siklus I. Namun kali ini peneliti sangat menekankan langkah-langkah dan aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi agar hasil yang didapat lebih baik daripada saat tes menulis pada siklus I.

Pemberian materi dirasa cukup karena tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan. Peneliti meminta siswa membuat karangan deskripsi sesuai langkah-langkah yang baru saja diajarkan. Satu per satu siswa mulai menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan dan segera memulai membuat karangan. Peneliti berkeliling kelas memantau kegiatan siswa. Kali ini seluruh siswa memulai membuat karangan dengan prosedur yang benar. Seiring berjalannya waktu, peneliti terus memantau kegiatan siswa dan sesekali mengingatkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi. Selesai siswa membuat karangan, peneliti meminta siswa untuk membacakan karangannya. Namun kali ini siswa dengan suka rela meju untuk membacakan hasil karangannya. Peneliti meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan mengomentari karangan temannya.

(Lampiran catatan lapangan)

Pertemuan kedua pada siklus II, peneliti langsung mengadakan tes menulis deskripsi dengan gambar karikatur. Siswa sudah lebih siap daripada saat diadakannya

tes yang pertama. Berdasarkan keadaan ini peneliti yakin hasil yang didapat nanti juga akan lebih baik dari sebelumnya.

Pertemuan II

Peneliti masuk kelas dan seperti biasa mengucapkan salam sebelum menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Seperti jadwal yang sudah ditentukan bahwa pada pertemuan ini akan diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Peneliti membagikan media gambar karikatur kepada semua siswa. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan tes menulis deskripsi.

Tes menulis deskripsi dimulai, seluruh siswa sudah bersiap dengan alat tulis masing-masing. Sekarang suasana kelas sudah lebih tenang daripada saat memulai tes yang pertama. Seluruh siswa terlihat lebih siap menjalani tes kali ini. Peneliti berkeliling kelas memastikan bahwa siswa mengerjakan tes menulis deskripsi secara individual sesuai prosedur. Suasana di dalam kelas sangat hening, seluruh siswa sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing. Hingga waktu yang ditentukan hampir habis, suasana kelas masih kondusif. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk meneliti ulang hasil karangan masing-masing agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan.

(Lampiran catatan lapangan)

Setelah melakukan evaluasi dan refleksi pada siklus II, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian karena adanya keterbatasan waktu dalam penelitian.

Berdasarkan catatan lapangan dari tindakan siklus I dan siklus II, terjadi adanya peningkatan dalam proses pembelajaran menulis deskripsi. Siswa mampu membuat karangan deskripsi sesuai dengan langkah-langkah yang benar dan

memperhatikan aspek-aspek dalam menulis deskripsi. Kendala-kendala yang muncul selama proses penelitianpun berangsur hilang hingga penelitian usai. Sehingga tidak ada lagi masalah yang menjadi beban yang belum terselesaikan dalam proses meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo.

Hasil dari angket pasca tindakan juga menunjukkan minat siswa dalam menulis deskripsi sudah lebih baik dari pada sebelumnya. Hasil angket menunjukkan ketertarikan siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II adalah sebesar 92,06%, meningkat 19,76% daripada angka ketertarikan sebelumnya yang menunjukkan angka 72,3%. Sebagian besar siswa menyatakan sangat tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi. Hal ini dikarenakan penggunaan media gambar karikatur yang memungkinkan siswa lebih kreatif dalam mengembangkan tema, dan ide pokok agar kesesuaian antara isi dengan judul terwujud. Selain itu aspek-aspek lain juga terpenuhi.

3. Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Karikatur

Setelah diberikan tindakan pada siklus I ternyata siswa mengalami peningkatan dalam beberapa aspek menulis deskripsi.

a. Aspek Isi

Pada aspek isi, terjadi peningkatan dari pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II. Aspek isi menyangkut (1) kreativitas, (2) pengembangan cerita, dan (3) kesesuaian isi dengan judul. Pada pratindakan skor rata-rata siswa

pada aspek ini hanya 20,6 yang menunjukkan kriteria pencapaian cukup. Siswa belum memperhatikan aspek-aspek tersebut. Hasil karangan siswa masih belum sesuai dengan aspek yang ditentukan. Sehingga kesesuaian isi dengan judul tidak ada, kreativitas masih kurang, dan pembangunan cerita kurang. Skor tersebut meningkat menjadi 22,4 pada siklus I yang menunjukkan kriteria baik. Siswa mulai menerapkan aspek-aspek dalam menulis deskripsi. Hasil yang didapatkan juga lebih baik dari pratindakan. Terakhir, meningkat menjadi 23,6 pada siklus II yang menunjukkan kriteria baik dengan hasil karangan yang lebih baik dari pada pratindakan dan siklus I. Siswa sudah sangat menerapkan aspek-aspek yang ditentukan dalam menulis deskripsi (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, 24).

b. Aspek Organisasi

Aspek organisasi menyangkut (1) urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, komunikatif, dan lengkap, (2) informasi tidak terpotong-potong, dan (3) informasi jelas. Pada pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek ini hanya 14,8 menunjukkan kriteria baik. Meskipun rata-rata sudah menunjukkan kriteria baik, namun beberapa hasil karangan siswa yang menyangkut aspek-aspek di atas masih menunjukkan kriteria cukup. Masih cukup banyak hasil karangan yang urutan ceritanya kurang logis dan tidak runtut, sehingga informasi yang disampaikan menjadi kurang jelas. Setelah tindakan skor tersebut meningkat menjadi 16,5 pada siklus I yang menunjukkan kriteria baik. Hasilnya siswa sudah membuat karangan yang baik karena sebelum membuat karangan siswa terlebih

dahulu membuat kerangka karangan. Sehingga urutan ceritanya logis, runtut, terlihat ide utama, tidak terpotong-potong, dan informasi yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca. Skor ini meningkat lagi menjadi 17,4 pada siklus II yang menunjukkan kriteria baik (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, 24).

c. Aspek Kosakata

Aspek kosakata menyangkut (1) penggunaan diksi tepat sesuai aturan sintaksis, dan (2) penulisan tidak disingkat. Pada pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek ini hanya 14,6 yang menunjukkan kriteria baik. Namun dari hasil yang dikoreksi, masih banyak ditemukan kata-kata yang disingkat. Sebagai contoh, kata “yang” disingkat menjadi “yg”, kata “menjadi” disingkat “mjdi”. Hal inilah yang perlu diperbaiki. Setelah tindakan pada siklus I, kesalahan tersebut berangsur hilang. Skor meningkat menjadi 16,5 yang menunjukkan kriteria baik dan meningkat lagi menjadi 17,5 pada siklus II yang menunjukkan kriteria baik. Kesalahan-kesalahan yang sebelumnya terjadi juga sudah sepenuhnya hilang (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, 24).

d. Aspek Penggunaan Bahasa

Aspek penggunaan bahasa menyangkut (1) penggunaan kalimat tepat dan sesuai aturan sintaksis, (2) memiliki ide pokok dan antar kalimat saling mendukung ide pokok paragraf, dan (3) menggunakan bahasa denotatif. Pada pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek ini hanya 18 yang menunjukkan kriteria baik. Sesuai hasil yang dikoreksi, peneliti menemukan beberapa siswa yang justru lebih

banyak menggunakan kalaimat yang kurang sesuai dengan aturan sintaksis, ide pokok belum terlihat, dan masih cukup banyak yang menggunakan bahasa konotatif daripada denotatif. Skor tersebut meningkat menjadi 19,3 pada siklus I yang menunjukkan kriteria baik. Kesalahan-kesalahan yang terjadi pada pratindakan berangsur hilang. Siswa benar-benar memperbaiki karangannya agar sesuai dengan aspek-aspek yang telah ditentukan. Pada siklus II meningkat lagi menjadi 20,2 yang menunjukkan kriteria baik. Sudah tidak ditemukan kesalahan-kesalahan seperti pada hasil karangan sebelumnya (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, 24).

e. Aspek Mekanik

Aspek mekanik menyangkut penguasaan aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Pada pratindakan skor rata-rata siswa pada aspek ini hanya 3,6 yang menunjukkan kriteria cukup. Skor tersebut meningkat menjadi 3,97 pada siklus I yang menunjukkan kriteria baik dan meningkat lagi menjadi 4,1 pada siklus II yang menunjukkan kriteria baik. Pada awalnya hasil karangan siswa masih banyak yang menggunakan tulisan yang kurang sesuai dengan EYD. Namun kesalahan itu berangsur hilang setelah siswa menerima materi pada tindakan siklus I dan siklus II. Siswa semakin memahami tulisan-tulisan yang sesuai dengan EYD (hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 22, 23, 24).

Berdasarkan hasil penilaian siswa, terlihat bahwa media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi. Pada siklus I, kemampuan siswa

dalam menulis deskripsi masih kurang. Masih banyak siswa yang kurang kreatif dan belum dapat mengembangkan cerita. Urutan karangan siswa juga kurang logis, kurang terlihat ide utama, tidak runtut, tidak lengkap, dan hubungan antar kalimat kurang. Penggunaan daksi dan kalimat yang dibuat kurang sesuai dengan aturan sintaksis. Masih banyak penulisan yang kurang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan.

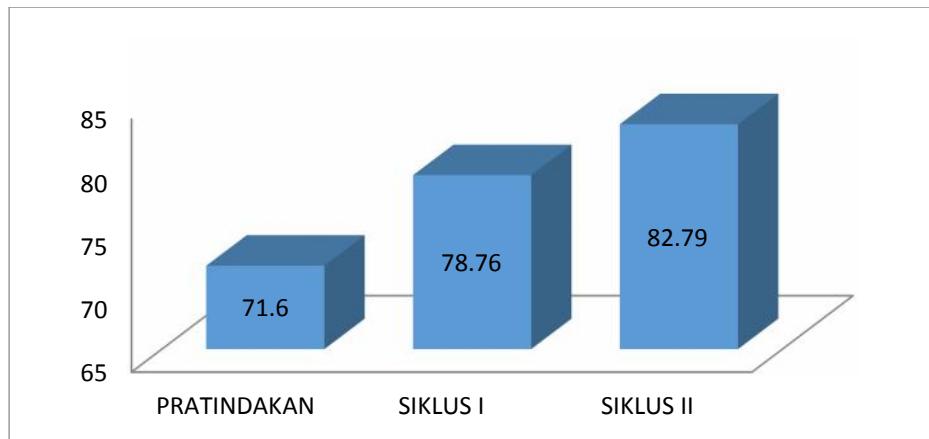
Pada siklus I, kemampuan siswa dalam menulis deskripsi meningkat. Sebagian besar siswa sudah kreatif dan dapat mengembangkan cerita. Urutan karangan siswa logis, sudah terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antar kalimat. Penggunaan daksi dan kalimat-kalimat yang dibuat siswa juga sudah sesuai dengan aturan sintaksis. Sebagian besar siswa sudah menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan. Meskipun pada siklus I dan siklus II kriteria skor rata-rata siswa sudah baik, namun skor pada siklus II ternyata masih dapat meningkat melebihi pada siklus I.

Hasil penilaian siswa pada pratindakan, tindakan siklus I, dan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Siswa Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Skor Rata-rata Per Indikator		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Isi	68,67	74,67	78,67
2.	Organisasi	74	82,5	87
3.	Kosakata	73	82,5	87,5
4.	Penggunaan Bahasa	72	77,2	80,8
5.	Mekanik	72	79,4	82
Rata-rata		71,6	78,76	82,79

Grafik peningkatan penilaian siswa dari pratindakan, siklus I, dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Hasil Penilaian Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Dari grafik pada gambar 4.3 dan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan sebesar 71,6. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan memperhatikan aspek penilaian yaitu (1) isi, (2) organisasi, (3) kosakata, (4) penggunaan bahasa, dan (5) mekanik. Pada siklus I terjadi peningkatan skor sebesar 7,16 dengan skor rata-rata sebesar 78,76. Pada siklus II terjadi peningkatan skor dari siklus pertama sebesar 4,14 dengan skor rata-rata sebesar 82,79. Dari keseluruhan tindakan sejak awal sampai akhir terjadi peningkatan skor sebesar 11,3.

Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 Ketuntasan Belajar Klasikal Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

Hasil Evaluasi	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	76,1	78,76	82,79
Persentase Ketuntasan Klasikal	44,19%	88,24%	100%

Dari tabel terlihat peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum penelitian sebesar 76,1 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 44,19% kemudian meningkat pada siklus I sebesar 78,76 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 88,24%. Dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 82,79 dengan persentase ketuntasan klasikal 100%.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media gambar karikatur dapat digunakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas XI AK 1 SMK Takhassus Al Quran Wonosobo tahun ajaran 2013/2014 dan mendapat tanggapan positif dari siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas upaya meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan media gambar karikatur pada siswa kelas XI SMK Takhassus Al-Quran Wonosobo tahun ajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan media gambar karikatur dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi, yaitu skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan sebesar 71,6. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan memperhatikan aspek penilaian yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Pada siklus pertama terjadi peningkatan skor sebesar 7,16 dengan skor rata-rata sebesar 78,76. Pada siklus II terjadi peningkatan skor dari siklus pertama sebesar 4,14 dengan skor rata-rata sebesar 82,9. Dari keseluruhan tindakan sejak awal sampai akhir terjadi peningkatan skor sebesar 11,3.
2. Pembelajaran menggunakan media gambar karikatur mendapat tanggapan yang baik dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diisi oleh siswa. Siswa menyukai media gambar karikatur karena menarik dan menyenangkan. Media gambar karikatur juga merupakan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi karena memudahkan

siswa dalam proses membuat karangan deskripsi dan dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis deskripsi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk kebaikan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

- a. Lebih kreatif dalam mengembangkan cerita.
- b. Perbanyak membaca Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- c. Perbanyak membaca karangan deskripsi dan memahami isi, penulisan, serta penggunaan diksi dan kalimat pada cerita.

2. Bagi Guru

- a. Media gambar karikatur dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.
- b. Media gambar karikatur dapat digunakan pada pokok bahasan lain yang relevan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dan memudahkan siswa dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Menjadi masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Sebagai masukan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan menulis deskripsi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas XI SMK Takhassus Al-Quran Wonosobo tahun ajaran 2013/2014 ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, diantaranya.

1. Keterbatasan waktu dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media gambar karikatur menjadi salah satu kelemahan dalam penelitian ini karena peningkatan kemampuan siswa tidak dapat dilihat dalam jangka panjang.
2. Keterbatasan peneliti sendiri antara lain keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek dan H. Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1981. *Eksposisi dan Deskripsi Komposisi Lanjutan II*. Jakarta: Nusa Indah.
- _____. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nada, Ahmad. 2005. *Homo Humanis-humanis dalam Press Kita*. www.pikiranrakyat.com (diunduh pada tanggal 10 Februari 2014).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Rani, Abdul. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dan Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Rivai, Ahmad. 1991. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Instrusinal Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shaily, Hasan. 1992. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: PT Ichtiar Baru
- Soenardji dan Hartono. 1998. *Asas-Asas Menulis*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.

- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogyakarta.
- Sudirman. 1992. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suparman. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : MIPA UAD Press.
- Suryanto, Alex dan Agus Haryanta. 2007. *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tangerang: Penerbit Erlangga.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Lampiran 1

SILABUS

NAMA SEKOLAH	: SMK Takhassus Al Quran Wonosobo
MATA PELAJARAN	: Bahasa Indonesia
KELAS/SEMESTER	: XI / 3 & 4
STANDAR KOMPETENSI	: Berkommunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia
ALOKASI WAKTU	: 40 menit per pertemuan

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2. 1 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif	<ul style="list-style-type: none">• Narasi: pengertian; ciri-ciri; unsur intrinsik; tahap penulisan; jenis & sifat• Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan; tahap penulisan : jenis & sifat• Eksposisi: pengertian; ciri-ciri; unsur; tahap penulisan; jenis & sifat• Argumentasi: pengertian; logika/ nalar dalam	<ul style="list-style-type: none">• Merumuskan judul/topik bahasan sesuai dengan jenis karangan yang ditentukan (narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi)• Menyusun kerangka karangan• Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu• Menyusun paragraf	<ul style="list-style-type: none">• Menulis suatu kejadian dalam bentuk narasi serta memuat unsur-unsur yang melengkupinya secara kronologis• Membuat deskripsi secara dari gambar /bagan/tabel/ grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang	<ul style="list-style-type: none">• Jenis tes:<ul style="list-style-type: none">– lisan– tulisan– perbuatan• Bentuk tes:<ul style="list-style-type: none">– Objektif– uraian	4X40 menit	<ul style="list-style-type: none">• Lamuddin Finoza. (2004-2005). Komposisi Bahasa Indonesia• Keraf,G. (1987). Deskripsi dan Eksposisi.• Keraf,G. (1987). Argumentasi dan Narasi

	<p>argumentasi; ciri-ciri; unsur-unsur; tahap penulisan; jenis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh paragraf dari keempat jenis karanagn di atas 	<p>ke dalam wacana yang utuh sesuai dengan rambu-rambu jenis karangan teretntu yang menjadi pilihannya</p>	<p>150-200 kaja dalam waktu 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat eksposisi dari suatu peristiwa • Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis 			<ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi
--	--	--	---	--	--	---

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (PRATINDAKAN)

Nama Sekolah : SMK Takhassus Al Quran Wonosobo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI /1 (satu)
Program : Akuntansi
Aspek Pembelajaran : Membaca, menulis
Standar Kompetensi : Berkomunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat
Madia

Kompetensi Dasar :

2.12 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Membuat deskripsi secara dari gambar /bagan/tabel/ grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit
- Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis

Alokasi Waktu : 1 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Memahami pengertian karangan deskripsi
- Memahami teknik penyusunan kerangka karangan
- Menuliskan kembali kerangka karangan sesuai tema

B. Materi Pokok Pembelajaran:

- Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan
- Contoh paragraf karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

- Presentasi
- Inquari
- Tanya jawab
- Penugasan
- Demonstrasi/pemeragaan model

D. Kegiatan Pembelajaran

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas
- Berdoa sebelum membuka pelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa
- Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- Menegur siswa yang terlambat dengan sopan
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

KEGIATAN INTI

Pertemuan ke-1 (40 menit)

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa mengenai ciri-ciri wacana deskripsi.

Elaborasi

- Siswa diajak mencermati penggunaan bahasa dalam wacana deskripsi.
- Siswa memahami ciri-ciri dan konsep wacana deskripsi.

Konfirmasi

- Siswa memerhatikan contoh-contoh wacana deskripsi.
- Siswa mendeskripsikan sebuah gambar karikatur.
- Siswa memerhatikan proses penulisan karangan
- Siswa mengomentari karangan yang dibuat temannya

PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi dasar.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.

E. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- *Bahasa Indonesia Tataran Madia untuk SMK dan MAK Kelas XI* karya Ahmad Iskak dan Yustinah terbitan Erlangga 2008 halaman 143—156
- *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* terbitan Yrama Widya Bandung 1991

- *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka 2003
- Media cetak dan elektronik
- Lingkungan kerja dekat siswa
- Lamuddin Finoza. (2004-2005). Komposisi Bahasa Indonesia
- Keraf, G. (1987). Deskripsi dan Eksposisi
- Keraf, G. (1987). Argumentasi dan Narasi
- Contoh teks deskripsi

F. Penilaian

Teknik : Tes

Bentuk Instrumen : Uraian tertulis

Wonosobo, 16 Agustus 2013

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Takhassus Al Quran Wonosobo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI /1 (satu)
Program : Akuntansi
Aspek Pembelajaran : Membaca, menulis
Standar Kompetensi : Berkommunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

Kompetensi Dasar :

2.12 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Membuat deskripsi secara dari gambar /bagan/tabel/ grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit
- Menyusun argumentasi dengan tujuan untuk meyakinkan pembaca tentang suatu peristiwa kerja agar menerima suatu sikap dan opini secara logis

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Memahami pengertian karangan deskripsi
- Memahami teknik penyusunan kerangka karangan
- Menuliskan kembali kerangka karangan sesuai tema

B. Materi Pokok Pembelajaran:

- Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan

- Contoh paragraf karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

- Presentasi
- Inquari
- Tanya jawab
- Penugasan
- Demonstrasi/pemeragaan model

D. Kegiatan Pembelajaran

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas
- Berdoa sebelum membuka pelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa
- Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- Menegur siswa yang terlambat dengan sopan
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

KEGIATAN INTI

Pertemuan ke-1 (80 menit)

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa mengenai ciri-ciri wacana deskripsi.
- Guru menjelaskan langkah-langkah mendeskripsikan sebuah gambar karikatur.

Elaborasi

- Siswa diajak mencermati penggunaan bahasa dalam wacana deskripsi.
- Siswa memahami ciri-ciri dan konsep wacana deskripsi.

Konfirmasi

- Siswa memerhatikan contoh-contoh wacana deskripsi.
- Siswa mendeskripsikan sebuah gambar karikatur.
- Siswa memerhatikan proses penulisan karangan
- Siswa mengomentari karangan yang dibuat temannya

PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi dasar.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing
- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.

E. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- *Bahasa Indonesia Tataran Madia untuk SMK dan MAK Kelas XI* karya Ahmad Iskak dan Yustinah terbitan Erlangga 2008 halaman 143—156
- *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* terbitan Yrama Widya Bandung 1991
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka 2003
- Media cetak dan elektronik
- *Website* internet
- Gambar karikatur
- Lingkungan kerja dekat siswa
- Lamuddin Finoza. (2004-2005). Komposisi Bahasa Indonesia
- Keraf, G. (1987). Deskripsi dan Eksposisi
- Keraf, G. (1987). Argumentasi dan Narasi
- Contoh teks deskripsi

F. Penilaian

Teknik : Tes
Bentuk Instrumen : Uraian tertulis

Soal tes menulis deskripsi.

Perhatikan gambar karikatur di bawah ini!

Buatlah paragraf deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut!

1. Buatlah karangan deskripsi sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.
2. Berilah judul yang sesuai dengan gambar.
3. Buatlah kerangka karangan sebelum membuat karangan deskripsi.
4. Isi karangan deskripsi disesuaikan dengan gambar.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan EYD.



Aspek	Kriteria	Keterangan	Skor
ISI	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita sangat baik - Informasi relevan dengan tema/judul 	27-30
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita cukup baik - Informasi cukup relevan dengan tema/judul 	22-26
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas kurang - Pengembangan cerita kurang - Informasi kurang relevan dengan tema/judul 	17-21
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas tidak ada - Pengembangan cerita sangat kurang - Informasi tidak relevan dengan tema/judul 	13-16
ORGASI	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, komunikatif, dan lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi jelas 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, dan cukup lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi cukup jelas 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita kurang logis, kurang terlihat ide utama, kurang runtut, dan kurang jelas - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita tidak logis, gagasannya kacau, tidak runtut, dan tidak lengkap - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	7-9
KOCAKA	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tepat sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi baik, namun kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Penulisan kata disingkat 	7-9
PENGBAHASA	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat teat dan sesuai aturan sintaksis - Memiliki ide pokok dan antar kalimat saling mendukung ide pokok paragraf - Menggunakan bahasa denotative 	22-25
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kailmat tepat namun kurang sesuai dengan aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan lebih banyak bahasa denotatif daripada bahasa konotatif 	18-21
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan bahasa denotatif tapi masih ditemukan bahasa konotatif 	11-17
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Memiliki lebih dari satu ide pokok, hubungan antar kalimat tidak sesuai - Penggunaan bahasa konotatif lebih banyak daripada bahasa denotatif 	5-10
MENIKA	Sangat Baik	- Menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	5
	Baik	- Menguasai aturan penulisan namun kurang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	4
	Cukup	- Kurang menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3
	Kurang	- Tidak menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	2
Total Skor			
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Max}} \times 100$			

Wonosobo, 19 Agustus 2013

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Takhassus Al Quran Wonosobo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI /1 (satu)
Program : Akuntansi
Aspek Pembelajaran : Membaca, menulis
Standar Kompetensi : Berkommunikasi dengan bahasa Indonesia setara tingkat Madia

Kompetensi Dasar :

2.12 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif

Indikator Pencapaian Kompetensi :

- Membuat deskripsi dari gambar /bagan/tabel/ grafik/diagram/ matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit
- Menyusun kerangka karangan
- Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- Memahami teknik penyusunan kerangka karangan.
- Memahami aspek penilaian yaitu isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik.
- Mengembangkan kerangka ke dalam paragraf yang utuh dan padu.

B. Materi Pokok Pembelajaran:

- Deskripsi: pengertian; ciri-ciri; unsur pengindraan; tahap penulisan :jenis & sifat
- Contoh paragraf karangan deskripsi

C. Metode Pembelajaran

- Presentasi
- Inquari
- Tanya jawab
- Penugasan
- Demonstrasi/pemeragaan model

D. Kegiatan Pembelajaran

- Mengucapkan salam dengan ramah kepada siswa ketika memasuki ruang kelas
- Berdoa sebelum membuka pelajaran
- Memeriksa kehadiran siswa
- Memastikan bahwa setiap siswa datang tepat waktu
- Menegur siswa yang terlambat dengan sopan
- Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- Membahas hasil tes pertemuan sebelumnya;
- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.

KEGIATAN INTI

Pertemuan ke-1 (80 menit)

Eksplorasi

- Guru menanyakan kepada siswa mengenai aspek yang harus diperhatikan saat menulis deskripsi

Elaborasi

- Siswa diajak mencermati isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik dalam karangan deskripsi.
- Siswa mengomentari karangan yang dibuat temannya.

Konfirmasi

- Siswa memahami isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik dalam karangan deskripsi.
- Siswa memahami pola susunan kerangka karangan, kemudian mengembangkannya.
- Siswa membuat karangan deskripsi berdasarkan gambar karikatur.

PENUTUP (Internalisasi dan refleksi)

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari dalam pertemuan itu untuk mengetahui pencapaian Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi dasar.
- Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.
- Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan membaca doá sesuai agama dan kepercayaan masing-masing

- Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar kelas.

E. Sumber Belajar

Pustaka rujukan:

- *Bahasa Indonesia Tataran Madia untuk SMK dan MAK Kelas XI* karya Ahmad Iskak dan Yustinah terbitan Erlangga 2008 halaman 143—156
- *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* terbitan Yrama Widya Bandung 1991
- *Kamus Besar Bahasa Indonesia* terbitan Balai Pustaka 2003
- Media cetak dan elektronik
- *Website* internet
- Media gambar karikatur
- Lingkungan kerja dekat siswa
- Lamuddin Finoza. (2004-2005). Komposisi Bahasa Indonesia
- Keraf,G. (1987). Deskripsi dan Eksposisi
- Keraf,G. (1987). Argumentasi dan Narasi

F. Penilaian

- Teknik : Tes
 Bentuk Instrumen : Uraian tertulis

Soal tes menulis deskripsi.

Perhatikan gambar karikatur di bawah ini!

Buatlah paragraf deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut!

1. Buatlah karangan deskripsi sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.
2. Berilah judul yang sesuai dengan gambar.
3. Buatlah kerangka karangan sebelum membuat karangan deskripsi.
4. Isi karangan deskripsi disesuaikan dengan gambar.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan EYD.



budiutomo2009

Aspek	Kriteria	Keterangan	Skor
ISI	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita sangat baik - Informasi relevan dengan tema/judul 	27-30
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas ada - Pengembangan cerita cukup baik - Informasi cukup relevan dengan tema/judul 	22-26
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas kurang - Pengembangan cerita kurang - Informasi kurang relevan dengan tema/judul 	17-21
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas tidak ada - Pengembangan cerita sangat kurang - Informasi tidak relevan dengan tema/judul 	13-16
ORGASI	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, komunikatif, dan lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi jelas 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita logis, terlihat ide utama, runtut, dan cukup lengkap - Informasi tidak terpotong-potong - Informasi cukup jelas 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita kurang logis, kurang terlihat ide utama, kurang runtut, dan kurang jelas - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Urutan cerita tidak logis, gagasannya kacau, tidak runtut, dan tidak lengkap - Informasi terpotong-potong - Informasi kurang jelas 	7-9
KATA	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tepat sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	18-20
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi baik, namun kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	14-17
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan kurang sesuai aturan sintaksis - Penulisan tidak disingkat 	10-13
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan diksi tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Penulisan kata disingkat 	7-9
PENG	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat teat dan sesuai aturan sintaksis - Memiliki ide pokok dan antar kalimat saling mendukung ide pokok paragraf - Menggunakan bahasa denotative 	22-25
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kailmat tepat namun kurang sesuai dengan aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan lebih banyak bahasa denotatif daripada bahasa konotatif 	18-21
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Ada ide pokok namun hubungan antar kalimat kurang - Menggunakan bahasa denotatif tapi masih ditemukan bahasa konotatif 	11-17
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan kalimat tidak tepat dan tidak sesuai aturan sintaksis - Memiliki lebih dari satu ide pokok, hubungan antar kalimat tidak sesuai - Penggunaan bahasa konotatif lebih banyak daripada bahasa denotatif 	5-10
MEN	Sangat Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	5
	Baik	<ul style="list-style-type: none"> - Menguasai aturan penulisan namun kurang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	4
	Cukup	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	3
	Kurang	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak menguasai Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) 	2
Total Skor			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Max}} \times 100$			

Wonosobo, 19 Agustus 2013

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 5

Daftar Siswa Kelas XI Akuntansi I

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Afiyah	Perempuan
2	Ambarwati	Perempuan
3	Aminah	Perempuan
4	Anim A'immatul M	Perempuan
5	Arifah Ike Syahlina	Perempuan
6	Ari Nasruroh	Perempuan
7	Aulia Firani	Perempuan
8	Aysa Windasari	Perempuan
9	Dwi Rahmawati	Perempuan
10	Fendi Saputra	Laki-laki
11	Fina Aprianti	Perempuan
12	Fita Amalia	Perempuan
13	Fitri Nur Hidayah	Perempuan
14	Iif Maskurotus Syifa	Perempuan
15	Indah Septianingsih	Perempuan
16	Istianah	Perempuan
17	Khoerul Amanah	Perempuan
18	Krisdiyanto	Laki-laki
19	Laeli Khoerima	Perempuan
20	Lely Nafiah	Perempuan
21	Lia Noviani	Perempuan
22	Liyana	Perempuan
23	Mazyusi Susilowati	Perempuan
24	Mukhammad Nurul Muhamdani	Laki-laki
25	Nailul Athor	Perempuan

26	Nur Mufizah	Perempuan
27	Nur Rikatul Anisah	Perempuan
28	Nurul Latifah	Perempuan
29	Sarwi Asih	Perempuan
30	Siti Laela Hidayah	Perempuan
31	Ulfatun Nakisah	Perempuan
32	Ulfie Nur Laely	Perempuan
33	Wahyu Poncowati	Perempuan
34	Zulfi Maulana Ikhsan	Laki-laki

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA GURU

- Kisi-kisi pedoman wawancara terhadap guru**

No.	Indikator	Nomor Item
1	Proses pembelajaran menulis deskripsi	1
2	Kendala dalam pembelajaran menulis deskripsi	2
3	Solusi untuk mengatasi masalah	3
4	Sikap dan motivasi untuk siswa dalam pembelajaran	4, 5
5	Metode dan teknik pembelajaran	6, 7
6	Penerapan media pembelajaran	8, 9
7	Saran kepada peneliti	10

- Pedoman wawancara terhadap guru**

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis deskripsi yang selama ini Anda lakukan?
2. Kendala apa saja yang Anda hadapi dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
4. Menurut Anda sikap dan motivasi siswa dalam belajar itu apa?
5. Apakah menurut Anda teknik pembelajaran berpengaruh terhadap sikap dan motivasi siswa dalam menerima materi?
6. Metode atau teknik pembelajaran apa yang selama ini Anda gunakan?
7. Apakah melalui metode dan teknik pembelajaran tersebut tujuan pembelajaran menulis deskripsi sudah mampu terpenuhi?
8. Apakah Anda pernah menerapkan metode pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gambar karikatur?

9. Menurut Anda apakah media pembelajaran gambar karikatur dapat meningkatkan sikap dan motivasi siswa dalam menghasilkan karangan deskripsi yang baik?
10. Apa saran dari Anda untuk penelitian ini agar dapat berjalan dengan baik?

Lampiran 7

HASIL WAWANCARA GURU

- Peneliti : Bagaimanakah proses pembelajaran menulis deskripsi yang selama ini Ibu lakukan?
- Guru : Proses pembelajaran menulis deskripsi yang selama ini saya lakukan, hasilnya belum maksimal mas. Denngan metode konvesional yaitu ceramah dan penugasan belum menunjukan hasil yang baik untuk pembelajaran menulis deskripsi mas.
- Peneliti : Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis deskripsi?
- Guru : Kendalanya cukup bervariasi mas, kebanyakan siswa kurang bisa menentukan tema untuk tulisan yang dibuat, kurang bisa mengembangkan kalimat menjadi paragraf. Kira-kira seperti itu mas.
- Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi masalah tersebut?
- Guru : Untuk mengatasi masalah tersebut biasanya saya menggunakan media gambar mas sebagai objek tulisan karangan deskripsi.
- Peneliti : Menurut Ibu sikap dan motivasi siswa dalam belajar itu apa?
- Guru : Definisi sikap menurut ibu adalah respon siswa ketika diberi materi baik buruk maupun baik, sedangkan motivasi adalah antusias dan semangat untuk melakukan sesuatu dengan kesadaran yang timbul dari diri sendiri.
- Peneliti : Apakah menurut Ibu teknik pembelajaran berpengaruh terhadap sikap dan motivasi siswa dalam menerima materi?
- Guru : Menurut saya pribadi sangat berpengaruh, teknik pembelajaran yang bervariasi membuat siswa tidak bosan untuk mengikutinya, siswa jadi lebih semangat dan antusias.
- Peneliti : Metode atau teknik pembelajaran apa yang selama ini Ibu gunakan?
- Guru : Metode yang sering saya gunakan ceramah dan penugasan mas.

- Peneliti : Apakah melalui metode dan teknik pembelajaran tersebut tujuan pembelajaran menulis deskripsi sudah mampu terpenuhi?
- Guru : Belum mas, metode ceramah dan penugasan belum dapat maksimal.
- Peneliti : Apakah Ibu pernah menerapkan metode pembelajaran kontekstual?
- Guru : Belum mas.
- Peneliti : Menurut Ibu apakah metode pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan sikap dan motivasi siswa dalam menghasilkan karangan deskripsi yang baik?
- Guru : Bisa saja mas, metode pembelajaran kontekstual belum pernah diterapkan sebelumnya. Siswa akan lebih antusias dengan metode pembelajaran yang baru diterapkan, bisa saja itu mempengaruhi sikap dan motivasi untuk menghasilkan karangan deskripsi yang baik.
- Peneliti : Apa saran dari ibu untuk penelitian ini agar dapat berjalan dengan baik?
- Guru : Saran saya, lakukan penelitian ini dengan sungguh-sungguh agar nantinya dapat bermanfaat untuk mas dan juga sekolah ini.

Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

• **Kisi-kisi wawancara terhadap siswa**

No.	Indikator	Nomor Item
1	Pendapat dan minat siswa terhadap menulis deskripsi	1, 2
2	Kesulitan beserta penyebab dalam menulis deskripsi	3, 4
3	Pendapat dan harapan siswa mengenai pembelajaran menulis dengan media gambar karikatur	5, 6, 7

• **Pedoman wawancara terhadap siswa**

1. Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menulis deskripsi yang telah diberikan guru selama ini?
2. Apakah selama ini Anda berminat terhadap pembelajaran menulis deskripsi?
3. Kesulitan apa yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis deskripsi?
4. Apakah yang menyebabkan Anda kesulitan dalam menulis deskripsi?
5. Apakah Anda pernah mendapatkan pelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media pembelajaran gambar karikatur?
6. Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan media pembelajaran gambar karikatur?
7. Apakah harapan Anda mengenai pembelajaran menulis deskripsi dengan media gambar karikatur?

Lampiran 9

HASIL WAWANCARA SISWA

- Peneliti : Apakah selama ini Anda berminat terhadap pembelajaran menulis deskripsi?
- Siswa I : Tidak terlalu mas.
- Siswa II : Lumayan mas.
- Siswa III : Cukup berminat mas, karena saya suka menulis.
- Peneliti : Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menulis deskripsi yang telah diberikan guru selama ini?
- Siswa I : Biasa saja mas.
- Siswa II : Membosankan mas.
- Siswa III : Pembelajaran hanya di ruang kelas mas, jadi saya kurang begitu antusias untuk mengikuti mas.
- Peneliti : Kesulitan apa yang Anda hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis deskripsi?
- Siswa I : Saya sulit untuk menentukan tema mas.
- Siswa II : Sulit untuk menemukan kata-kata yang pas mas.
- Siswa III : Kesulitan yang saya hadapi selama mengikuti pembelajaran menulis deskripsi biasanya kesulitan untuk mengembangkan kalimat menjadi paragraf mas.
- Peneliti : Apakah yang menyebabkan Anda kesulitan dalam menulis deskripsi?
- Siswa I : Metode pembelajaran yang biasa saja mas.
- Siswa II : Guru kurang memberikan contoh mas.
- Siswa III : Menurut saya pembelajaran yang diterapkan guru kurang variasi, jadi saya kurang memahami tentang menulis deskripsi.
- Peneliti : Bagaimanakah pendapat Anda tentang pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran kontekstual?
- Siswa I : Metode apa itu mas? Baru dengar saya.

- Siswa II : Saya tidak tau mas.
- Siswa III : Saya kurang memahami metode itu mas.
- Peneliti : Apakah harapan Anda mengenai pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran kontekstual?
- Siswa I : Bisa menulis karangan deskripsi dengan baik mas.
- Siswa II : Pembelajaran menulis deskripsi yang menyenangkan mas.
- Siswa III : Harapan saya, dapat menulis deskripsi, dan menambah pengalaman baru dalam menulis mas.

Lampiran 10

Kisi-kisi Angket Pratindakan

No.	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Pemberian materi menulis deskripsi.	1	1
2.	Sikap siswa saat menerima materi tentang menulis deskripsi.	2,3	2
3.	Pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis deskripsi.	4	1
4.	Motivasi untuk siswa dalam pembelajaran.	5	1
5.	Persiapan siswa sebelum menulis deskripsi.	6,7	2
6.	Peran media pembelajaran dalam pembelajaran menulis deskripsi.	8	1
Jumlah			8

Lampiran11

Lembar Angket Pratindakan

Berilah tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	IYA	TIDAK
1	Guru memberikan materi tentang karangan deskripsi		
2	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi tentang menulis deskripsi		
3	Saya selalu membuat ringkasan tentang materi menulis deskripsi yang disampaikan guru		
4	Pembelajaran menulis deskripsi menarik dan menyenangkan		
5	Guru sering menugaskan untuk membuat karangan deskripsi.		
6	Saya selalu membuat kerangka karangan sebelum membuat karangan deskripsi		
7	Menulis deskripsi dapat dilakukan tanpa observasi terhadap objek		
8	Media pembelajaran diperlukan dalam pembelajaran menulis deskripsi		

Lampiran 12

HASIL ANGKET PRATINDAKAN													
No	1	Aspek yang Diamati						Skor	Percentase	Kriteria			
		2		3	4	5							
		a	b			a	b						
1	1	1	1	0	1	0	0	1	5	62,5%	TERTARIK		
2	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75%	TERTARIK		
3	1	1	1	0	0	1	0	1	5	62,5%	TERTARIK		
4	1	1	1	0	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK		
5	1	1	1	0	0	1	0	1	5	62,5%	TERTARIK		
6	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75%	TERTARIK		
7	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75%	TERTARIK		
8	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK		
9	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50%	CUKUP TERTARIK		
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK		
11	1	0	0	1	1	0	1	1	5	62,5%	TERTARIK		
12	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	TERTARIK		
13	1	1	1	1	1	0	0	1	6	75%	TERTARIK		
14	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75%	TERTARIK		
15	1	1	1	1	0	0	0	1	5	62,5%	TERTARIK		
16	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75%	TERTARIK		
17	1	1	0	1	1	0	1	1	6	75%	TERTARIK		
18	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK		
19	1	1	1	0	1	0	1	0	5	62,5%	TERTARIK		
20	1	1	1	0	1	0	1	1	6	75%	TERTARIK		
21	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK		
22	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75%	TERTARIK		
23	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50%	CUKUP TERTARIK		

24	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75%	TERTARIK
25	1	1	0	0	1	0	1	1	5	62,5%	TERTARIK
26	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75%	TERTARIK
27	1	1	0	1	0	0	1	1	5	62,5%	TERTARIK
28	1	0	0	0	0	0	1	1	3	37,5%	KURANG TERTARIK
29	1	0	0	0	0	1	1	1	4	50%	CUKUP TERTARIK
30	1	1	0	0	1	0	0	1	4	50%	CUKUP TERTARIK
31	1	1	0	0	1	0	1	1	5	62,5%	TERTARIK
32	1	1	0	0	1	0	1	0	4	50%	CUKUP TERTARIK
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK
34	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75%	TERTARIK
jumlah	34	31	18	19	23	12	24	29			
total skor	34	49		19	23	36		29	190	72,3%	TERTARIK
persentase total	100%	72,06%		55,88%	67,65%	52,94%		85,29%			

Keterangan :

Skor 1= Apabila jawaban IYA

Skor 0 = Apabila jawaban TIDAK

Wonosobo, 16Agustus 2013

Mengetahui,

IsmiSeptiana, S.Pd.

NIPY 02202 11200989 119

Lampiran 13

Kisi-kisi angket Pasca Tindakan

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Tanggapan siswa terhadap materi menulis deskripsi setelah diberikan media gambar karikatur	1	1
2	Pendapat siswa terhadap gambar karikatur	2, 3	2
3	Gambar karikatur sebagai media pembelajaran	4	1
4	Efek media gambar katikatur terhadap kemauan siswa dalam menulis deskripsi	5, 6	2
5	Media gambar karikatur mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa	7, 8	2
Jumlah			8

Lampiran 14

Lembar Angket Pasca Tindakan

Berilah tanda centang () pada kolom yang telah disediakan.

No	Pernyataan	IYA	TIDAK
1	Menulis deskripsi adalah kegiatan yang menyenangkan		
2	Gambar karikatur adalah gambar yang menarik		
3	Saya menyukai gambar karikatur		
4	Gambar karikatur dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran menulis deskripsi		
5	Gambar karikatur memudahkan saya dalam proses membuat karangan deskripsi		
6	Media gambar karikatur membuat pembelajaran menulis deskripsi menjadi menarik dan menyenangkan		
7	Media gambar karikatur meningkatkan imajinasi saya dalam menulis deskripsi		
8	Kemampuan menulis deskripsi saya meningkat dengan pembelajaran menggunakan media gambar karikatur		

Lampiran 15

HASIL ANGKET PASCA TINDAKAN															
Aspek yang Diamati										Skor	Percentase	Kriteria			
No	1	2		3	4		5								
		a	b		a	b	a	b							
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
2	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
3	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
6	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
9	0	1	1	1	1	1	0	1	6	75%	TERTARIK				
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
12	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
13	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
15	0	1	1	1	1	0	1	1	6	75%	TERTARIK				
16	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
17	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75%	TERTARIK				
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
19	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
20	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK				
21	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
22	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				
23	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK				

24	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK
25	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
26	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK
29	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	SANGAT TERTARIK
31	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
32	1	1	1	1	1	1	1	0	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
33	1	1	0	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
34	0	1	1	1	1	1	1	1	7	87,5%	SANGAT TERTARIK
jumlah	28	34	28	34	32	32	32	31			
total skor	28	62		34	64		63		251	92,06%	SANGAT TERTARIK
persentase total	82,35%	91,18%		100%	94,12%		92,65%		460,3%		

Keterangan :

Skor 1 = Apabila jawaban IYA

Skor 0 = Apabila jawaban TIDAK

Wonosobo, 30 Agustus 2013

Mengetahui,

Ismi Septiana, S.Pd.

NIPY 02202 11200989 119

Lampiran 16

CATATAN LAPANGAN PRATINDAKAN

Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Jumat, 16 Agustus 2013

Pertemuan : Pertama

Waktu menunjukkan pukul 08.35 WIB, guru dan peneliti memasuki ruang kelas XI AK 1 suasana kelas masih gaduh. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam yang disampaikan oleh guru. Seluruh siswa tertegun melihat peneliti yang baru pertama masuk ke kelas tersebut. Sesaat kemudian guru memberikan waktu kepada peneliti untuk memperkenalkan diri. Peneliti kemudian maju ke depan kelas untuk memperkenalkan diri. Suasana kelas kembali gaduh karena ada beberapa siswa yang aktif bertanya mengenai asal-usul peneliti. Setelah peneliti menjawab seluruh pertanyaan siswa kemudian peneliti memanggil nama siswa satu per satu dengan maksud mengenal nama dan wajah siswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Selesai perkenalan, peneliti langsung mengutarakan maksud mengadakan penelitian di SMK Takhassus Al Quran Wonosobo. Siswapun terlihat antusias saat peneliti memohon kerjasama siswa dalam penelitian tersebut agar berjalan lancar. Selanjutnya peneliti langsung membagikan angket pratindakan yang berisi beberapa poin pernyataan untuk diisi oleh siswa. Peneliti menyampaikan tata cara pengisian angket tersebut dan memberikan waktu 5 menit untuk siswa mengisinya. Selesai pengisian angket, peneliti langsung memberikan materi tentang menulis deskripsi. Siswa terlihat memperhatikan materi yang disampaikan oleh peneliti. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang baru saja dijelaskan. Namun, tidak ada siswa yang menyampaikan pertanyaan tentang materi menulis deskripsi. Hal ini dimungkinkan karena siswa masih bingung dan malu untuk bertanya.

Lebih lanjut, peneliti memberikan tugas untuk menulis deskripsi dengan tema bebas. Suasana kelas kembali gaduh karena beberapa siswa justru terlihat

bingung. Peneliti kembali menjelaskan dan memberi contoh karangan deskripsi dan siswapun paham. Siswa mulai menulis deskripsi dengan tema bebas. Terlihat beberapa siswa berdiskusi menentukan tema apa yang akan mereka tentukan untuk tugas pertama mereka. Suasana kelas kembali tenang saat semua siswa menulis karangan deskripsi.

Waktu menunjukkan pukul 09.10 WIB, peneliti menanyakan tugas namun masih banyak siswa yang belum selesai membuat karangan. Peneliti memutuskan untuk menjadikan tugas tersebut sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dikarenakan waktu pada pertemuan pertama tidak mencukupi. Peneliti dan siswa membuat persetujuan mengenai tugas yang diberikan tidak boleh sama antara siswa yang satu dengan siawa yang lain. Semua siswa setuju untuk menyelesaikan tugas tersebut dan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya. Pukul 09.15 WIB kelas selesai, peneliti menutup kelas dengan mengucapkan salam dan kemudian dijawab oleh siswa.

Lampiran 17

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Senin, 19 Agustus 2013

Pertemuan :Siklus I pertemuan pertama

Peneliti masuk kelas XI AK 1 untuk melanjutkan penelitian. Beberapa siswa masih berada di depan ruang kelas. Namun, sesaat kemudian semua siswa masuk kelas dan pelajaran dapat dimulai. Peneliti mengucapkan salam yang kemudian dijawab oleh siswa. Peneliti menanyakan kabar kepada siswa, siswapun antusias menjawab “baik Pak”. Ada beberapa siswa dengan berani menanyakan kabar peneliti, sehingga penelitipun menjawab dengan sedikit candaan. Peneliti menanyakan presensi kehadiran siswa, semua siswa hadir mengikuti pelajaran.

Usai membuka pelajaran, peneliti menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan lalu. Semua siswa bergegas mengumpulkan tugas yang telah mereka kerjakan. Peneliti mengevaluasi beberapa hasil tulisan siswa yang masih terlihat belum sesuai dengan tata tulis dalam bahasa Indonesia. Beberapa siswa terlihat bingung karena menurut mereka tugas yang mereka kerjakan sudah benar.

Peneliti kembali memberikan materi tentang menulis deskripsi dengan lebih rinci. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menulis deskripsi juga tidak lepas dari materi yang diajarkan. Tidak lupa peneliti juga menjelaskan tentang media gambar karikatur yang akan digunakan sebagai media dalam menulis deskripsi. Hal ini dimaksudkan agar hasil siswa dalam menulis deskripsi lebih baik daripada tulisan mereka yang pertama. Beberapa siswa menanyakan hal-hal yang bersangkutan dengan menulis deskripsi menggunakan media gambar karikatur. Ada beberapa siswa yang menanyakan mengenai materi menulis deskripsi, namun sebagian lainnya masih malu-malu untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi menulis deskripsi.

Semua siswa terlihat sudah paham ketika peneliti menanyakan kembali tentang materi yang barusaja dijelaskan. Peneliti memberikan tugas menulis deskripsi kepada siswa. Namun kali ini peneliti tidak membebaskan siswa untuk menentukan tema. Siswa mulai menulis tugas yang diberikan oleh peneliti. Beberapa siswa terlihat berdiskusi mengenai tugas mereka. Peneliti mengingatkan bahwa ini adalah tugas individu bukan kelompok dan tulisan antara siswa yang satu dengan yang lain juga harus berbeda sesuai pengembangan masing-masing siswa.

Hampir 30 menit waktu berjalan sesuai dengan yang diberikan oleh peneliti kepada siswa untuk menyelesaikan tugas menulis deskripsi. Peneliti menanyakan apakah semua siswa sudah selesai mengerjakan tugasnya atau belum. Ada beberapa siswa yang terlihat sudah selesai dan ada beberapa siswa yang terlihat masih berkonsentrasi pada tugas mereka. Peneliti mengingatkan kepada siswa yang sudah selesai untuk mengoreksi kembali tugas mereka agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapkan.

Setelah waktu yang diberikan habis, guru meminta beberapa siswa membacakan hasil karangannya. Guru meminta beberapa siswa untuk mengomentari hasil pekerjaan temannya. Siswa masih tampak malu-malu mengungkapkan pendapatnya, sehingga peneliti harus menunjuk siswa terlebih dahulu. Peneliti selalu menghargai hasil karangan dan pendapat siswa dan segera membenarkan apabila masih kurang tepat. Peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang baru saja mereka kerjakan.

Waktu menunjukkan pukul 13.45 WIB, pertanda bahwa jam pelajaran hampir selesai. Peneliti memberitahukan kepada siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan ter menulis deskripsi. Bel tanda berakhirnya pelajaran telah berbunyi. Ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa sebelum pulang. Selesai berdoa peneliti menutup kelas dengan mengucapkan salam dan mengimbau siswa agar berhati-hati saat pulang. Semua siswapun menjawab salam dengan serentak.

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS I

Catatan Lapangan

Hari/ tanggal :Jumat, 23 Agustus 2013

Pertemuan :Siklus I pertemuan kedua

Peneliti masuk kelas dan seperti biasa mengucapkan salam sebelum menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Seperti jadwal yang sudah ditentukan bahwa pada pertemuan kedua akan diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Peneliti membagikan media gambar karikatur kepada semua siswa. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan tes menulis deskripsi.

Tes menulis deskripsi dimulai, kegiatan berjalan lancar dan seluruh siswa berkonsentrasi pada pekerjaan mereka masing-masing. Peneliti berkeliling kelas mengontrol siswa satu per satu. Ada beberapa siswa yang menutup rapat pekerjaannya agar tidak dilihat teman yang lain. Sambil mengontrol, peneliti mengingatkan kepada siswa bahwa tes kali ini adalah tes individu. Tes masih berjalan lancar dan suasana tetap kondusif. Waktu tes hampir habis, peneliti mengingatkan kepada para siswa agar meneliti kembali hasil karangannya agar tidak terjadi kesalahan yang tidak diharapkan. Waktu tes habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangan masing-masing.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima perlakuan pada siklus I. Peneliti memberikan masukan-masukan kepada siswa agar pada kesempatan selanjutnya dapat membuat karangan-karangan yang lebih baik. Bel tanda istirahat berbunyi, sebagai tanda bahwa jam pelajaran Bahasa Indonesia juga berakhir. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh siswa.

Lampiran 18

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

CatatanLapangan

Hari/ tanggal :Senin, 26 Agustus 2013

Pertemuan :Siklus II pertemuan pertama

Peneliti masuk kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Seperti biasa peneliti mengucapkan salam untuk membuka pelajaran. Saat peneliti menanyakan kabar dan kehadiran siswa, mereka terlihat bersemangat untuk memulai pelajaran menulis deskripsi. Sebelum mulai membahas materi, peneliti kembali menanyakan kepada siswa apakah ada yang masih mengalami kesulitan dalam membuat karangan deskripsi. Beberapa siswa terlihat sudah tidak malu-malu untuk mengemukakan masalah yang mereka hadapi saat membuat karangan deskripsi. Peneliti menampung semua keluhan yang dihadapi siswa.

Untuk memecahkan masalah, peneliti sedikit mangulang materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menerangkan materi menulis deskripsi secara lebih detail dari langkah awal menentukan tema, membuat kerangka karangan, menentukan ide pokok, dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf deskripsi yang baik dan benar. Peneliti memberi contohkarangan yangurutannyaalogis, terlihat ide utama, runtut, lengkap, dan ada hubungan antarkalimat. Selanjutnya peneliti menjelaskan penggunaan daksi dan kalimat yang tepat dan sesuai aturan sintaksis. Peneliti juga memberi contoh penulisan yang sesuai Ejaan yang Disempurnakan. Tujuannya agar siswa mampu membuat karangan deskripsi yang baik dan benar, sehingga informasi yang disampaikan melalui karangan mereka dapat diterima oleh pembaca.

Pemberian materi dirasa cukup karena tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan. Peneliti meminta siswa membuat

karangan deskripsi sesuai langkah-langkah yang baru saja diajarkan. Satu per satu siswa mulai menyiapkan alat tulis yang dibutuhkan dan segera memulai membuat karangan. Peneliti berkeliling kelas memantau kegiatan siswa. Kali ini seluruh siswa memulai membuat karangan dengan prosedur yang benar. Seiring berjalannya waktu, peneliti terus memantau kegiatan siswa dan sesekali mengingatkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat karangan deskripsi. Selesai siswa membuat karangan, peneliti meminta siswa untuk membacakan karangannya. Namun kali ini siswa dengan suka rela meju untuk membacakan hasil karangannya. Peneliti meminta kepada siswa lain untuk memperhatikan dan mengomentari karangan temannya.

Jam pelajaran hampir habis, siswa mulai berkemas untuk pulang. Peneliti mengumumkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi, ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk berdoa. Selesai berdoa peneliti menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian dijawab oleh siswa.

HASIL CATATAN LAPANGAN SIKLUS II

CatatanLapangan

Hari/ tanggal :Jumat, 30Agustus 2013

Pertemuan :Siklus II pertemuan kedua

Peneliti masuk kelas dan seperti biasa mengucapkan salam sebelum menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Seperti jadwal yang sudah ditentukan bahwa pada pertemuan ini akan diadakan tes menulis deskripsi dengan media gambar karikatur. Peneliti membagikan media gambar karikatur kepada semua siswa. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mengerjakan tes menulis deskripsi.

Tes menulis deskripsi dimulai, seluruh siswa sudah bersiap dengan alat tulis masing-masing. Sekarang suasana kelas sudah lebih tenang daripada saat memulai tes yang pertama. Seluruh siswa terlihat lebih siap menjalani tes kali ini. Peneliti berkeliling kelas memastikan bahwa siswa mengerjakan tes menulis deskripsi secara individual sesuai prosedur. Suasana di dalam kelas angat hening, seluruh siswa sibuk dengan pekerjaan mereka masing-masing. Hingga waktu yang ditentukan hampir habis, suasan kelas masih kondusif. Peneliti mengingatkan kepada siswa untuk meneliti ulang hasil karangan masing-masing agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan. Waktu tes habis, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangan mereka.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan membagikan angket untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa setelah menerima perlakuan pada siklus I dan siklus II. Selesai pengisian angket, peneliti memberikan masukan-masukan kepada siswa agar pada kesempatan selanjutnya dapat membuat karangan-karangan yang lebih baik. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa karena telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Sebagian besar siswa juga mengucapkan terimakasih kepada peneliti atas materi yang telah diajarkan.

Suasan pecah ketika peneliti berpamitan karena dirasa cukup dalam pengambilan data. Beberapa siswa terlihat sedih. Bel tanda istirahat berbunyi, sebagai tanda bahwa jam pelajaran Bahasa Indonesia juga berakhir. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh siswa.

Lampiran 19

KISI-KISI SOAL PRATINDAKAN

Satuan Pendidikan	: SMK Takhassus Al-Quran Wonosobo	Alokasi Waktu	: 30 Menit
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Jumlah Soal	: 1 Butir
Kelas/Semester	: XI Akuntansi I /1	Peneliti	: Ikrar Amaluddin
Kurikulum	: KTSP	KKM	: 73

No .	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
5.	Berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia setara tingkat Madia.	5.1 Menulis wacana yang bercorak naratif, deskriptif, ekspositoris, dan argumentatif.	Membuat deskripsi secara dari gambar/bagan/tabel/grafik/diagram/matriks yang dilihat atau didengar sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.	Uraian	Untuk nomor 1 dan seterusnya

Lampiran 20

SOAL TES SIKLUS I

Perhatikan gambar karikatur di bawah ini!

Buatlah paragraf deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut!

1. Buatlah karangan deskripsi sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.
2. Berilah judul yang sesuai dengan gambar.
3. Buatlah kerangka karangan sebelum membuat karangan deskripsi.
4. Isi karangan deskripsi disesuaikan dengan gambar.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan EYD.



Lampiran 21

SOAL TES SIKLUS II

Perhatikan gambar karikatur di bawah ini!

Buatlah paragraf deskripsi dengan ketentuan sebagai berikut!

1. Buatlah karangan deskripsi sepanjang 150-200 kata dalam waktu 30 menit.
2. Berilah judul yang sesuai dengan gambar.
3. Buatlah kerangka karangan sebelum membuat karangan deskripsi.
4. Isi karangan deskripsi disesuaikan dengan gambar.
5. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai ketentuan EYD.



bruttututomo2009

Lampiran 22

No.	LEMBAR PENILAIAN SISWA PRATINDAKAN										Total Skor	Kriteria
	a		b		c		d		e			
Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	
1	20	CUKUP	15	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	74	BAIK
2	22	BAIK	17	BAIK	13	CUKUP	20	BAIK	4	BAIK	76	BAIK
3	24	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	82	BAIK
4	20	CUKUP	13	CUKUP	12	CUKUP	18	BAIK	3	CUKUP	66	CUKUP
5	21	CUKUP	14	BAIK	15	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	74	BAIK
6	20	CUKUP	14	BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	70	CUKUP
7	22	BAIK	14	BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	72	BAIK
8	17	CUKUP	13	CUKUP	13	CUKUP	15	CUKUP	3	CUKUP	61	CUKUP
9	22	BAIK	14	BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	72	BAIK
10	16	KURANG	10	CUKUP	15	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	61	CUKUP
11	22	BAIK	15	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	74	BAIK
12	21	CUKUP	13	CUKUP	13	CUKUP	18	BAIK	3	CUKUP	68	CUKUP
13	20	CUKUP	13	CUKUP	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	70	CUKUP
14	22	BAIK	14	BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	72	BAIK
15	22	BAIK	15	BAIK	17	BAIK	17	CUKUP	4	BAIK	75	BAIK
16	17	CUKUP	14	BAIK	13	CUKUP	18	BAIK	4	BAIK	66	CUKUP
17	21	CUKUP	13	CUKUP	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	71	CUKUP
18	20	CUKUP	17	BAIK	15	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	72	BAIK
19	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
20	21	CUKUP	14	BAIK	13	CUKUP	17	CUKUP	4	BAIK	69	CUKUP
21	23	BAIK	15	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	77	BAIK
22	22	BAIK	14	BAIK	12	CUKUP	18	BAIK	3	CUKUP	69	CUKUP
23	22	BAIK	17	BAIK	13	CUKUP	20	BAIK	4	BAIK	76	BAIK
24	21	CUKUP	15	BAIK	17	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	73	BAIK
25	17	CUKUP	12	CUKUP	14	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	63	CUKUP

26	22	BAIK	17	BAIK	14	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	77	BAIK
27	24	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	3	CUKUP	82	BAIK
28	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	76	BAIK
29	20	CUKUP	14	BAIK	15	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	69	CUKUP
30	17	CUKUP	13	CUKUP	15	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	65	CUKUP
31	22	BAIK	17	BAIK	14	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	75	BAIK
32	20	CUKUP	17	BAIK	17	BAIK	17	CUKUP	4	BAIK	75	BAIK
33	20	CUKUP	17	BAIK	13	CUKUP	17	CUKUP	3	CUKUP	70	CUKUP
34	17	CUKUP	13	CUKUP	13	CUKUP	17	CUKUP	3	CUKUP	63	CUKUP
Total Skor	701		503		496		613		123		2436	
Rata-rata	20,6	CUKUP	14,8	BAIK	14,6	BAIK	18	BAIK	3,6	CUKUP	71,6	CUKUP

Wonosobo, 16 Agustus 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 23

LEMBAR PENILAIAN SISWA SIKLUS I												
No.	a		b		c		d		e		Total Skor	Kriteria
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria		
1	22	BAIK	13	CUKUP	17	BAIK	22	SANGAT BAIK	4	BAIK	78	BAIK
2	23	BAIK	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	CUKUP	4	BAIK	79	BAIK
3	26	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	4	BAIK	88	BAIK
4	20	CUKUP	15	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	72	BAIK
5	22	BAIK	17	BAIK	15	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	78	BAIK
6	24	BAIK	15	BAIK	17	BAIK	22	SANGAT BAIK	4	BAIK	82	BAIK
7	23	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	79	BAIK
8	20	CUKUP	15	BAIK	17	BAIK	17	CUKUP	3	CUKUP	72	BAIK
9	24	BAIK	17	BAIK	15	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
10	20	CUKUP	13	CUKUP	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	72	BAIK
11	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	23	SANGAT BAIK	4	BAIK	86	BAIK
12	22	BAIK	15	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	76	BAIK
13	22	BAIK	15	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	78	BAIK
14	23	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	79	BAIK
15	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
16	21	CUKUP	17	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	75	BAIK
17	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
18	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
19	25	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
20	22	BAIK	15	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	74	BAIK
21	25	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	83	BAIK
22	21	CUKUP	15	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	73	BAIK
23	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	83	BAIK

24	21	CUKUP	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	77	BAIK
25	21	CUKUP	15	BAIK	15	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	75	BAIK
26	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	83	BAIK
27	26	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	4	BAIK	88	BAIK
28	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
29	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	78	BAIK
30	21	CUKUP	15	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	75	BAIK
31	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	15	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	79	BAIK
32	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
33	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	15	BAIK	17	CUKUP	4	BAIK	76	BAIK
34	19	CUKUP	15	BAIK	15	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	71	CUKUP
Total Skor	763	BAIK	562	BAIK	562	BAIK	656	BAIK	135	BAIK	2678	
Rata-rata	22,4		16,5		16,5		19,3		3,97		78,76	BAIK

Wonosobo, 23 Agustus 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 24

No.	LEMBAR PENILAIAN SISWA SIKLUS II										Kriteria	
	a		b		c		d		e			
Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Total Skor	Kriteria	
1	23	BAIK	17	CUKUP	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	82	BAIK
2	23	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	82	BAIK
3	27	SANGAT BAIK	19	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	5	SANGAT BAIK	91	SANGAT BAIK
4	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
5	24	BAIK	16	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	82	BAIK
6	26	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
7	25	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	84	BAIK
8	21	CUKUP	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	BAIK	4	BAIK	78	BAIK
9	25	BAIK	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	21	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
10	21	CUKUP	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	77	BAIK
11	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	5	SANGAT BAIK	87	BAIK
12	22	BAIK	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	BAIK	4	BAIK	79	BAIK
13	24	BAIK	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	83	BAIK
14	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	21	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
15	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
16	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
17	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	21	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
18	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	84	BAIK
19	25	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	5	SANGAT BAIK	88	BAIK
20	22	BAIK	16	BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
21	26	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	21	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
22	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK

23	26	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	86	BAIK
24	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
25	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	80	BAIK
26	26	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	4	BAIK	88	BAIK
27	26	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	22	SANGAT BAIK	5	SANGAT BAIK	89	BAIK
28	25	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	85	BAIK
29	22	BAIK	17	BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
30	22	BAIK	17	BAIK	17	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	78	BAIK
31	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	18	SANGAT BAIK	20	BAIK	4	BAIK	84	BAIK
32	24	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	83	BAIK
33	22	BAIK	18	SANGAT BAIK	17	BAIK	20	BAIK	4	BAIK	81	BAIK
34	22	BAIK	16	BAIK	16	BAIK	18	BAIK	4	BAIK	76	BAIK
Total Skor	803	BAIK	591	BAIK	594	BAIK	687	BAIK	140	BAIK	2815	
Rata-rata	23,6		17,4		17,5		20,2		4,1		82,79	BAIK

Wonosobo, 30 Agustus 2013

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Peneliti

Ismi Septiana, S.Pd.

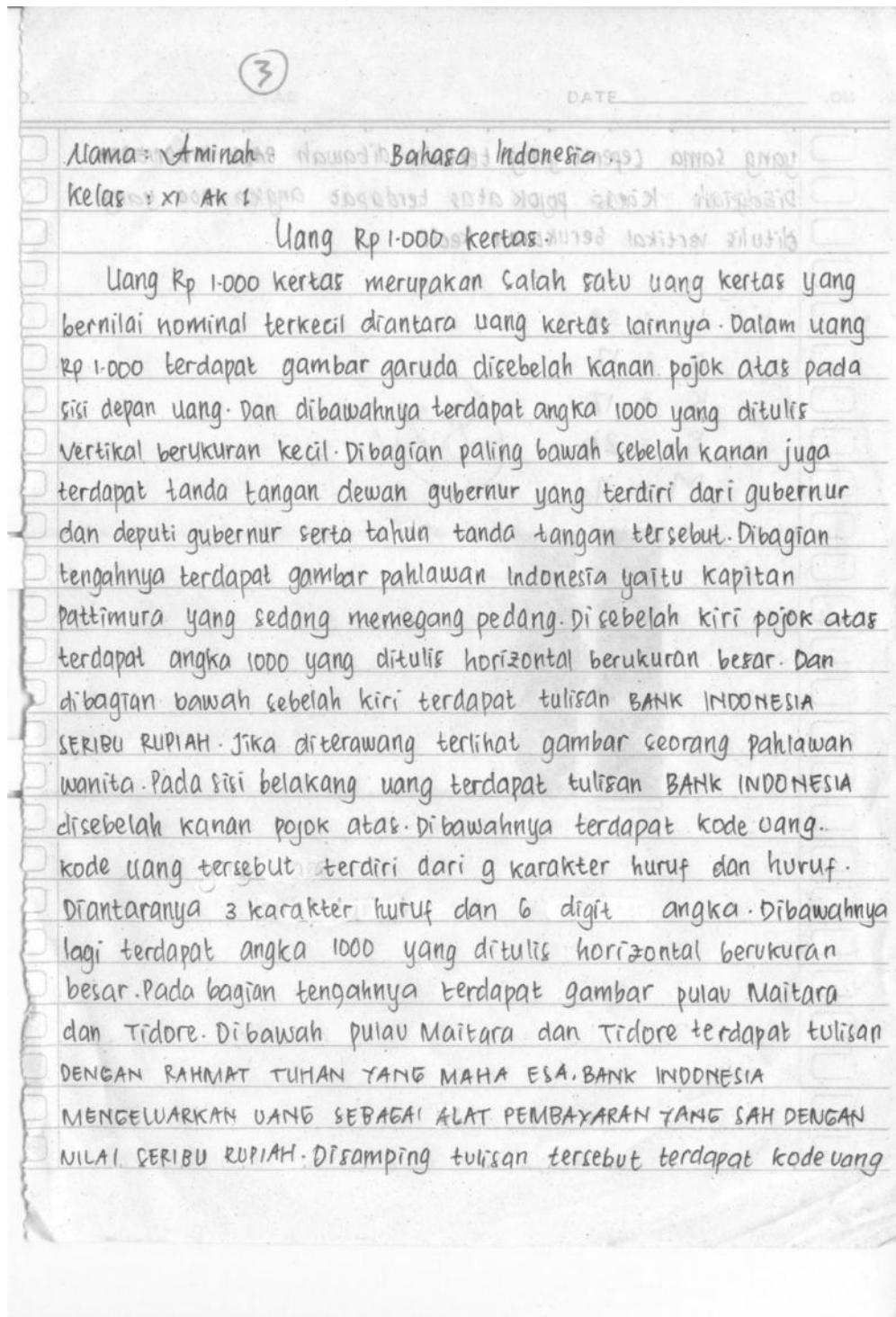
Ikrar Amaluddin

NIPY 02202 11200989 119

NIM 07201244044

Lampiran 25

Hasil Karangan Siswa



yang sama seperti yang tertulis dibawah BANK INDONESIA.
Di sebelah kiri pojok atas terdapat angka 1000 yang tertulis vertikal berukuran kecil.
Dibawahnya terdapat angka 1000 yang tertulis besar dan di sebelah kiri pojok atas terdapat angka 20 yang tertulis besar dan di sebelah kiri pojok atas terdapat angka 82 yang tertulis besar.

Lampiran 26

Hasil Belajar Pratindakan

No.	Nama	Hasil	Keterangan
1	S 1	74	TUNTAS
2	S 2	76	TUNTAS
3	S 3	82	TUNTAS
4	S 4	66	BELUM TUNTAS
5	S 5	74	TUNTAS
6	S 6	70	BELUM TUNTAS
7	S 7	72	BELUM TUNTAS
8	S 8	61	BELUM TUNTAS
9	S 9	72	BELUM TUNTAS
10	S 10	61	BELUM TUNTAS
11	S 11	74	TUNTAS
12	S 12	68	BELUM TUNTAS
13	S 13	70	BELUM TUNTAS
14	S 14	72	BELUM TUNTAS
15	S 15	75	TUNTAS
16	S 16	66	BELUM TUNTAS
17	S 17	71	BELUM TUNTAS
18	S 18	72	BELUM TUNTAS
19	S 19	81	TUNTAS
20	S 20	69	BELUM TUNTAS
21	S 21	77	TUNTAS
22	S 22	69	BELUM TUNTAS
23	S 23	76	TUNTAS
24	S 24	73	TUNTAS
25	S 25	63	BELUM TUNTAS

26	S 26	77	TUNTAS
27	S 27	82	TUNTAS
28	S 28	76	TUNTAS
29	S 29	69	BELUM TUNTAS
30	S 30	65	BELUM TUNTAS
31	S 31	75	TUNTAS
32	S 32	75	TUNTAS
33	S 33	70	BELUM TUNTAS
34	S 34	63	BELUM TUNTAS
	Jumlah	2436	
	Maksimal	82	
	Minimal	61	
	Rata-rata	76,1	

Banyak siswa = 34

Banyak siswa yang tuntas = 15

Banyak siswa yang belum tuntas = 19

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa satu kelas}} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{34} \times 100\% \\
 &= 44,19\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 27

Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	S 1	78	TUNTAS
2	S 2	79	TUNTAS
3	S 3	88	TUNTAS
4	S 4	72	BELUM TUNTAS
5	S 5	78	TUNTAS
6	S 6	82	TUNTAS
7	S 7	79	TUNTAS
8	S 8	72	BELUM TUNTAS
9	S 9	80	TUNTAS
10	S 10	72	BELUM TUNTAS
11	S 11	86	TUNTAS
12	S 12	76	TUNTAS
13	S 13	78	TUNTAS
14	S 14	79	TUNTAS
15	S 15	81	TUNTAS
16	S 16	75	TUNTAS
17	S 17	80	TUNTAS
18	S 18	81	TUNTAS
19	S 19	85	TUNTAS
20	S 20	74	TUNTAS
21	S 21	83	TUNTAS
22	S 22	73	TUNTAS
23	S 23	83	TUNTAS
24	S 24	77	TUNTAS
25	S 25	75	TUNTAS

26	S 26	83	TUNTAS
27	S 27	88	TUNTAS
28	S 28	81	TUNTAS
29	S 29	78	TUNTAS
30	S 30	75	TUNTAS
31	S 31	79	TUNTAS
32	S 32	81	TUNTAS
33	S 33	76	TUNTAS
34	S 34	71	BELUM TUNTAS
	Jumlah	2678	
	Maksimal	88	
	Minimal	71	
	Rata-rata	78,76	

Banyak siswa = 34

Banyak siswa yang tuntas = 30

Banyak siswa yang belum tuntas = 4

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa satu kelas}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{34} \times 100\% \\
 &= 88,24\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 28

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	S 1	82	TUNTAS
2	S 2	82	TUNTAS
3	S 3	91	TUNTAS
4	S 4	80	TUNTAS
5	S 5	82	TUNTAS
6	S 6	85	TUNTAS
7	S 7	84	TUNTAS
8	S 8	78	TUNTAS
9	S 9	85	TUNTAS
10	S 10	77	TUNTAS
11	S 11	87	TUNTAS
12	S 12	79	TUNTAS
13	S 13	83	TUNTAS
14	S 14	85	TUNTAS
15	S 15	81	TUNTAS
16	S 16	80	TUNTAS
17	S 17	85	TUNTAS
18	S 18	84	TUNTAS
19	S 19	88	TUNTAS
20	S 20	80	TUNTAS
21	S 21	85	TUNTAS
22	S 22	80	TUNTAS
23	S 23	86	TUNTAS
24	S 24	81	TUNTAS
25	S 25	80	TUNTAS

26	S 26	88	TUNTAS
27	S 27	89	TUNTAS
28	S 28	85	TUNTAS
29	S 29	81	TUNTAS
30	S 30	78	TUNTAS
31	S 31	84	TUNTAS
32	S 32	83	TUNTAS
33	S 33	81	TUNTAS
34	S 34	76	TUNTAS
	Jumlah	2815	
	Maksimal	91	
	Minimal	76	
	Rata-rata	82,79	

Banyak siswa = 34

Banyak siswa yang tuntas = 34

Banyak siswa yang belum tuntas = 0

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan klasikal} &= \frac{\text{Banyak siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa satu kelas}} \times 100\% \\
 &= \frac{34}{34} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 29

Hasil Belajar Pratindakan, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	S 1	74	78	82
2	S 2	76	79	82
3	S 3	82	88	91
4	S 4	66	72	80
5	S 5	74	78	82
6	S 6	70	82	85
7	S 7	72	79	84
8	S 8	61	72	78
9	S 9	72	80	85
10	S 10	61	72	77
11	S 11	74	86	87
12	S 12	68	76	79
13	S 13	70	78	83
14	S 14	72	79	85
15	S 15	75	81	81
16	S 16	66	75	80
17	S 17	71	80	85
18	S 18	72	81	84
19	S 19	81	85	88
20	S 20	69	74	80
21	S 21	77	83	85
22	S 22	69	73	80
23	S 23	76	83	86
24	S 24	73	77	81
25	S 25	63	75	80

26	S 26	77	83	88
27	S 27	82	88	89
28	S 28	76	81	85
29	S 29	69	78	81
30	S 30	65	75	78
31	S 31	75	79	84
32	S 32	75	81	83
33	S 33	70	76	81
34	S 34	63	71	76
	Jumlah	2436	2678	2815
	Maksimal	82	88	91
	Minimal	61	71	76
	Rata-rata	76,1	78,76	82,79

Lampiran 30

VALIDITAS BUTIR SOAL TES SIKLUS I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI Akuntansi/1

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	4
A.	Materi				
1.	Soal sesuai dengan indikator.				
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.				
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.				
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas.				
B.	Konstruksi				
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.				
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				
7.	Ada pedoman penskorannya.				
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.				
C.	Bahasa/ Budaya				
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif.				
10.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang Baku.				
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				
12.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu.				

Keterangan : Berilah tanda () bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Wonosobo, 19 Agustus 2013

Penelaah,

Ismi Septiana, S.Pd.

NIPY 02202 11200989 119

Lampiran 31

VALIDITAS BUTIR SOAL TES SIKLUS II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI Akuntansi/1

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	4
A.	Materi				
1.	Soal sesuai dengan indikator.				
2.	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.				
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.				
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah atau tingkat kelas.				
B.	Konstruksi				
5.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian.				
6.	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.				
7.	Ada pedoman penskorannya.				
8.	Tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.				
C.	Bahasa/ Budaya				
9.	Rumusan kalimat soal komunikatif.				
10.	Butir soal menggunakan Bahasa Indonesia yang Baku.				
11.	Tidak menggunakan kata/ ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.				
12.	Tidak menggunakan bahasa yang tabu.				

Keterangan : Berilah tanda () bila sesuai dengan aspek yang ditelaah!

Wonosobo, 26 Agustus 2013

Penelaah,

Ismi Septiana, S.Pd.

NIPY 02202 11200989 119

Lampiran 32

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843,
548207 Fax. (0274) 548207 ; http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajur PBS1
di FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ikrar Amaluddin No. Mhs. : 07201244044
Jur/Prodi : PBS1

bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :
Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media
Cambar Karikatur Pada Siswa Kelas XI SMK Takhassus Al-Quran
Lokasi: Wonosobo, SMK Takhassus Al-Quran
Waktu: Bulan Juni

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

PRIYADI

Yogyakarta, 4 Jun 2013
Pemohon,

Ikrar Amaluddin



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
JI Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Nomor : 074 / 1284 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 0572 / UN.34.12/ DT/VI/2013
Tanggal : 13 Juni 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DISKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI SMK TAKHASSUS AL-QURAN WONOSOBO"**, kepada :

Nama : IKRAR AMALUDIN
NIM : 07201244044
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
Lokasi / Obyek : SMK Takhassus Al-Quran Wonosobo, Prov. Jawa Tengah
Waktu Penelitian : Juni s.d September 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta;
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS
Jalan Dieng Nomor 132 Kalianget Telp. (0286) 324215 Kode Pos. 56319
WONOSOBO

SURAT REKOMENDASI SURVEY/RISET.

Nomor : 070 / 184 / VIII / 2013.

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubenur Jawa Tengah Nomor : 070 / 265 / 2004, tanggal 20 Februari 2004
- II. MEMBACA : Surat dari Ka Badan Kesbang Pol dan Linmas Provinsi Jateng No: 070/ 1553/VII/2013. Tanggal 17 Juni 2013.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN/dapat menerima atas pelaksanaan penelitian/Pengambilan Data /Survey/ Skripsi di Wilayah Kabupaten Wonosobo.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : IKRAR AMALUDIN
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Kongsi RT 03/RW 03 Ds.Bumirejo,Mojotengah,Wonosobo.
4. Pekerjaan : Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab : Drs.Prihadi,M.Hum.
6. Judul Penelitian : **“ UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN MEDIA GAMBAR KARIKATUR PADA SISWA KELAS XI SMK TAKHASSUS AL-QURAN WONOSOBO ”**
7. Lokasi : SMK Takhassus Wonosobo.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat setempat/lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat menganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
4. Setelah survey/Riset selesai, agar menyerahkan hasilnya kepada Bupati Wonosobo Cq.Kakan Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, (Rangkap 2).
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian/Riset ini berlaku dari : **Agustus s/d Selesai**
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Wonosobo, 19 Agustus 2013.

an. BUPATI WONOSOBO
KEPALA KANTOR KESBANGPOL DAN LINMAS
Kepala Kantor Kesbangpol dan Linmas
SRI HARYANTO,S.Kom,M.SE.
Penata
NIP. 19751121 200212 1 003



Tembusan : Kepada Yth.

1. Bupati Wonosobo (sebagai laporan) ;
2. Kepala Bappeda Kabupaten Wonosobo ;
3. Dekan Fak Bahasa dan Seni UNY ;
4. Yang bersangkutan ;
5. Pertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
Jalan S Parman 8 B Wonosobo Telepon (0286) 321078/324536
WONOSOBO - 56311

Nomor : 421.2/ 2045/2013

Lamp : -

Perihal: Ijin Penelitian

Wonosobo, 19 Agustus 2013

Kepada Yth.

Kepala SMK Takhasus Wonosobo
di

WONOSOBO

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Wonosobo, Nomor : 070/184/VIII/2013 tanggal 19 Agustus 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian di SMK Takhasus Wonosobo, Kabupaten Wonosobo, guna menyusun tugas akhir :

Nama : IKRAR AMALUDIN

NIM : 07201244044

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni UNY

Judul Penelitian : " *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Media Gambar Karikatur Pada Siswa Kelas XI SMK Takhasus Al-Qu'an Wonosobo* "

Waktu : Agustus 2013

Pada prinsipnya kami Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tidak keberatan, dengan catatan :

1. Sekolah/ lembaga yang bersangkutan tidak keberatan,
2. Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar,
3. Tidak ada unsur paksaan,
4. Tidak memungut biaya/ sumbangan berupa apapun,
5. Hasil penelitian tidak boleh disajikan di media massa,
6. Melaporkan hasil penelitian secara tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo setelah selesai mengadakan penelitian/ riset,
7. Wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

An. Kepala

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Wonosobo

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

WONOSOBO
Drs. MAREONO, MM.Pd

NIP. 19620303 198703 1 016

Tembusan :

1. Yang bersangkutan



YAYASAN AL-ASY'ARIYAH WONOSOBO
SMK TAKHASSUS AL-QUR'AN WONOSOBO

Jl. Jawar Km. 01 Kalibeber Mojotengah Wonosobo 56351
Telp/Fax. (0286) 3326004 website : smktaq.sch.id Email : smktaq_wsb@yahoo.co.id



Program Keahlian : - TEKNIK KENDARAAN RINGAN - AKUNTANSI - REKAYASA PERANGKAT LUNAK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 171/C.2/SMK_TAQ/VIII/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Mas'udan Asy'ari, S.Ag, MM
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo
Alamat : Jl Raya Jawar – Kalibeber Km 01 Mojotengah Wonosobo

Menerangkan bahwa :

Nama : Ikrar Amaluddin
NIM : 07201244044
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Fakultas : Bahasa dan Seni Budaya
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 30 Agustus 2013



H. Mas'udan Asy'ari, S.Ag, MM

NIP : 02202 02070968 001

Lampiran 33

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI
KELAS XI AK I**





